

**PENERAPAN MEDIA POWERPOINT DALAM PENINGKATAN HASIL
BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS IX-4 SMP ISLAM IBNU KHALDUN
BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Oleh

YUSRIMAN

NIM. 160201056

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH

2022 M/1443 H

**PENERAPAN MEDIA POWER POINT DALAM PENINGKATAN HASIL
BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS IX-4 SMP ISLAM IBNU KHALDUN
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(Strata I) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

YUSRIMAN

NIM. 160201056

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui Oleh:

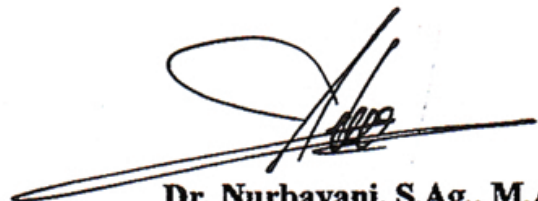
A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Dra. Juairiah Umar, M.Ag.
NIP.195602071989032001

Pembimbing II



Dr. Nurbayani, S.Ag., M.A.
NIP.197310092007012016

**PENERAPAN MEDIA POWERPOINT DALAM PENINGKATAN
HASIL BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS IX-4 SMP ISLAM
IBNU KHALDUN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 23 November 2021
17 Rabiul Akhir 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dra. Juairiah Umar, M.Ag.
NIP. 195602071989032001

Sekretaris,

Haya Fadiva, S.Pd.

Penguji I,

Dr. Nurbayani, S.Ag., M.A.
NIP. 197310092007012016

Penguji II,

Sri Astuti, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198209092006042001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusriman
NIM : 160201056
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Powerpoint dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas IX-4 SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 4 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Yusriman

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahilahirabbil`alamin. Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, zat yang memiliki segala keagungan, kemuliaan, dan kesempurnaan. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu beban studi guna memperoleh gelar pada program sarjana (S-1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry yang berjudul **“Penerapan Media Powerpoint dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas IX-4 di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh”**

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Safrizal dan Ibunda Gustati atas segala kasih sayang, motivasi, dukungan dan bimbingannya, serta kepada seluruh anggota keluarga penulis yang selalu memberikan do'a dan perhatian serta kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan pembantu dekan, yang telah membantu penulis untuk memberikan izin penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan motivasi sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
4. Ibu Dra. Juairiah Umar, M.Ag. sebagai pembimbing pertama, dan ibu Dr.Nurbayani, S.Ag,M.A.g. sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah dan Guru PAI di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh, yang telah mengizinkan saya melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 dari Prodi Pendidikan Agama Islam, kepada teman-teman saya yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Atas bantuan dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca. *Amiin Ya Rabbal`Alamin.*

Banda Aceh, 4 Oktober 2021
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PEMBIMBING LEMBAR	
PENGESAHAN SIDANG LEMBAR	
PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Opsional	7
 BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Media Pembelajaran dan Ruang Lingkupnya	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Fungsi Media Pembelajaran	13
3. Macam-Macam Media Pembelajaran	15
4. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran	17
5. Media Pembelajaran PAI	18
6. Media Pembelajaran Powerpoint	20
7. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Powerpoint	21
8. Cara Pengoperasian Microsoft Powerpoint 2010	22
9. Kelebihan dan Kekurangan Media Powerpoint	23
B. Hasil Belajar	24
1. Pengertian Hasil Belajar	24
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
C. Materi Pembelajaran PAI	30
1. Pengertian Pembelajaran PAI di SMP	30
2. Materi Pembelajaran PAI Iman Kepada Hari Akhir Kelas IX SMP ...	31

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Metode Pengumpulan Data	49
E. Analisis Data	51

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Penerapan Media Powerpoint dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh	60
C. Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menerapkan Media Powerpoint dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	84
D. Analisis Hasil Penelitian	86

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	92

DAFTAR KEPUSTAKAAN	94
---------------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
4.1 Sarana Dan Prasarana SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh	58
4.2 Data Guru dan Karyawan SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh	59
4.3 Data Peserta Didik SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh	60
4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus	65
4.5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus	68
4.6 Hasil Post Test Peserta Didik Siklus I	71
4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	76
4.8 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II	79
4.9 Hasil Post test Peserta Didik Siklus II	81
4.10 Hasil Post test Siklus I Dan II	85
4.11 Ketuntasan Belajar Secara Klasikal Peserta Didik Di Kelas IX-4 SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh	86
4.12 Perbandingan Peningkatan Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan II	87
4.13 Perbandingan Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I Dan II	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Surat keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbingan Skripsi
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
3. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh
4. Surat Telah Mengadakan Penelitian di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Lembar Observasi Aktivitas Guru
7. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
8. Lembar Soal *Free Test*
9. Lembar Soal *Post test*
10. Foto kegiatan-kegiatan Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup.

ABSTRAK

Nama : Yusriman
NIM : 160201056
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Media Powerpoint dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI pada siswa Kelas IX-4 SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh
Jumlah Halaman : 98
Pembimbing I : Dra. Juairiah Umar, M.A.g.
Pembimbing II : Dr. Nurbayani, S.Ag., M.A.
Kata Kunci : Media Powerpoint, Hasil Belajar

Pembelajaran pendidikan Agama Islam pada saat ini belum menunjukkan peningkatan pencapaian hasil belajar yang memuaskan, sehingga memerlukan bantuan media dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar. Adapun lokasi penelitian dilakukan di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh dengan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX-4 yang berjumlah 21 orang, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi serta tes. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus penskoran. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan atau siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I dikategorikan baik dengan perolehan skor 79,5 menjadi 93,1 pada siklus ke II. Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh skor 67,4 dan mengalami peningkatan menjadi 85,2 pada siklus ke II. Hasil *Post test* pada siklus I dengan skor 71,4 dikategorikan baik dan meningkat pada siklus ke II dengan skor 90,4 dikategorikan sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah pembelajaran dengan menerapkan media *powerpoint* peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas IX-4 SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh mengalami peningkatan dengan kategori “sangat baik”.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti “perbuatan atau tindakan” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “*paedagogie*”, yang berarti pengajaran yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Arab sering digunakan beberapa istilah pengertian pendidikan, antara, *al-ta’lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta’dib*, *al-ta’lim* berarti mengajar yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan. *Al-tarbiyah* artinya penendidikan dan *al-ta’dib* lebih cenderung pada proses meningkatkan akhlak peserta didik melalui proses pendidikan.¹

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, tercantum pengertian pendidikan sebagai berikut: pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar dapat peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat, bangsa dan negara.

¹Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), h .86-88.

Berbagai kegiatan manusia itu secara antropologis merupakan perwujudan dari eksistensi dirinya sebagai makhluk yang dapat belajar dan mengajar.² Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini dianggap masih sangat rendah, hal ini terlihat dari beberapa indikator. Salah satunya mental para pendidik yang selalu memberikan pemahaman bahwa sekolah itu untuk menciptakan para generasi yang selalu siap ditempatkan di dalam dunia kerja, tanpa memikirkan kualitas dari pendidikan itu sendiri, sehingga bekal yang seharusnya dapat dimiliki oleh setiap siswa sering kali tidak memadai disebabkan oleh kurangnya perhatian dari para pendidik dan pemerintah dalam menciptakan manusia-manusia yang terpelajar dan selalu belajar.³

Pendidikan Agama merupakan salah satu dari tiga subjek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.⁴

Mata pelajaran PAI dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah didefinisikan sebagai salah satu bagian mata pelajaran Agama Islam yang diarahkan untuk mendidik karakter siswa, dalam lebih mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, kemudian menjadi dasar pandangan hidup sehari-hari.⁵

²Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 35.

³Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 1.

⁴Chabib Thoha, Dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 1.

⁵Depag RI, *Fiqh*, (Jakarta: Depag RI, 2005), h. 46.

Berdasarkan peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, pendidikan Agama Islam dimasukkan kedalam kelompok mata pelajaran Agama dan akhlak mulia. Di dalamnya mencakup materi Aqidah, Akhlak, Fikih, Al-Qur'an/Hadits dan Ski. Didalam pembelajaran PAI tidak semua hasil belajar dapat diukur ketika seorang anak lulus di dalam pelajaran ini, tapi ada kalanya, hasil dari proses pembelajaran dapat dilihat ketika seorang anak lulus dan menjalankan kehidupannya sesuai tuntunan Agama. Karena pendidikan Islam, membekali manusia untuk hidup dan terus belajar hingga ke liang lahat.⁶

Tersedianya media pada setiap waktu mengajar sangat penting sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, karena dalam kegiatan tersebut bahan yang akan disampaikan pada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan suatu media, bahkan keabstrakan bahan dapat dikoneksikan dengan menghadirkan langsung sehingga akan memudahkan anak didik memahami bahan dari pada tanpa menggunakan bantuan media.⁷

Media adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media akan sangat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Media merupakan faktor pendukung keberhasilan penerapan pelajaran bagi siswa baik dalam bentuk model, gambar, bagan

⁶Khotibul Umam, *Inovasi Pendidikan Islam Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*, (Riau: Dotplus Publisher, 2020), h. 96.

⁷Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 136.

maupun bentuk asli dari hewan maupun tumbuhan tertentu yang biasa dilakukan laboratorium atau di dalam kelas.⁸

Pembelajaran yang tadinya membosankan dengan menggunakan media diharapkan mampu memotivasi siswa agar lebih terangsang untuk mengikuti pembelajaran. Media merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sebenarnya dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian pembelajaran serta mengatasi metode konvensional.

Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai tidaknya tujuan pengajaran.⁹

Media *Powerpoint* merupakan salah satu media yang paling sering digunakan oleh setiap kalangan masyarakat baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. *Powerpoint* memiliki banyak manfaat yang sangat signifikan terlihat, mulai dari memudahkan seseorang dalam memberikan penjelasan sehingga mengurangi waktu dalam memberikan materi. seorang guru tidak hanya dituntut untuk memberikan materi dari berbagai sumber tetapi juga harus bisa menggunakan berbagai media dalam pembelajaran agar tercapainya sistem pembelajaran berdasarkan kurikulum. Hal inilah

⁸Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130.

⁹Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 1.

yang mendorong penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang kajian pengaruh penggunaan media Powerpoint dalam pembelajaran.

Pada pembelajaran salah satu prinsip penilaian pada kurikulum 2013 berbasis kompetensi menggunakan acuan kriteria, kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Dalam Permendikbud RI No.23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan pasal 1 ayat 6 kriteria ketuntasan minimal yang selanjutnya disebut KKM. Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) belajar adalah tingkat pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran. KKM merupakan kriteria minimal untuk menentukan kelulusan peserta didik, jadi KKM juga dapat disebut kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan per mata pelajaran. KKM harus ditetapkan di awal tahun ajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang sama.¹⁰

KKM pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Ibnu Khaldun adalah 75 yang merupakan Kriteria ketuntasan ideal. Seimbang dengan kriteria ketuntasan yang diharapkan secara nasional.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh penerapan media *Powerpoint* pada hasil belajar PAI, yang mana pada kenyataanya penggunaan media pada setiap pembelajaran sangat kurang dalam

¹⁰Eko Hariyanto dan Pinton Setya Mustafa, *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*, Cet. II. (Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press, 2020), h. 111.

penerapan dan pengembangan media tersebut. Apalagi media Powerpoint yang menurut saya sangat kurang diterapkan oleh guru-guru dalam pembelajaran.

Dari permasalahan diatas, dapat dilihat bahwa dalam sebuah pembelajaran tidak luput dari kreativitas dan peranan media yang di kembangkan oleh seorang guru. Sehingga penulis tertarik mengangkat sebuah masalah yang berjudul **“Penerapan Media Powerpoint dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas IX SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah dalam pannelitian adalah:

1. Bagaimana penerapan yang dilakukan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media *Powerpoint* di SMP Islam Ibnu Khaldun?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Ibnu Khaldun setelah menggunakan media *Powerpoint*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang di peneliti paparkan, yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Powerpoint pada pembelajaran PAI di SMP Islam Ibnu Khaldun

2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran PAI SMP Islam Ibnu Khaldun

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti hasil penelitian ini memberikan bukti yang menjadi bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut.
2. Bagi guru dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk mengusahakan motivasi belajar siswa di sekolah dengan menggunakan media.
3. Bagi siswa belajar dengan media menggunakan media dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa dan hasil belajar yang lebih baik dalam mata pelajaran PAI.

E. Definisi Opsional

1. Penerapan

Penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu, atau kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan. Dalam hal ini penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil karya yang diperoleh melalui sebuah cara agar diterapkann di dalam pembelajaran.¹¹

2. Media

Media berasal dari kata medium yang berarti perantara. Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran

¹¹Afi Parnavi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 67.

lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*), misalnya siswa yang memiliki ketertarikan terhadap warna maka dapat diberikan media dengan warna yang menarik.¹²

3. Hasil Belajar PAI

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku ataupun potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan di dalam tingkah lakunya.¹³ Maka yang dimaksud dengan belajar adalah proses yang terjadi pada diri seseorang untuk memperoleh penguasaan dan penyerapan informasi dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik melalui proses interaksi.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik/siswa dengan pendidik/guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹⁴

¹²Rudi Susiliana dan Capi Riyana *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. (Bandung CV. Wacana Prima, 2008.) h. 25.

¹³Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Garuda Wacana, 2017), h. 2.

¹⁴Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 7.

4. Powerpoint

Bagi seorang guru sebuah media tidak dapat dipisahkan apalagi pada zaman modern seperti ini sangat banyak sekali media yang dapat digunakan seorang guru. Salah satunya powerpoint. *Powerpoint* (kekuatan inti). Dengan adanya *Powerpoint* juga memberikan kesempatan lebih luas untuk peserta didik dalam memanfaatkan segala potensi yang ada.¹⁵

5. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keAgamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁶

Pembelajaran PAI yang dimaksud pada penelitian ini adalah pembelajaran PAI yang diajarkan pada SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh, dalam proses penelitian dilaksanakan secara tatap muka.

¹⁵Guru Penulis Writing Camp 1 IGI Gresik, *Guru Bukan Tersangka*, (Gresik: Caremedia Communication, 2017), h. 119.

¹⁶Sutiah, *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2019), h. 39.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran dan Ruang Lingkupnya

1. Pengertian Media Pembelajaran

Pada era sekarang dimana semua informasi dapat dengan mudah diakses, yang ditandai dengan semakin banyaknya informasi yang disajikan dalam waktu yang singkat tersaji dalam berbagai bentuk. Media telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, meskipun dalam derajat yang berbeda-beda. Di negara-negara maju, media hampir selalu mempengaruhi kehidupan, hampir sepanjang waktu. Bahkan seorang arsitek Amerika terkemuka, *Bucminster Fuller* dalam *Haney* dan *Ulmer*, menyatakan bahwa media adalah orang tua ketiga (guru adalah orang tua kedua). Di Indonesia kecenderungan ke arah itu sudah mulai tampak, setelah diudarkannya oleh pihak swasta “televisi Pendidikan” mulai tahun 1991, tren kearah ini telah dimulai dan disiarkan ke seluruh negeri.¹

Teknologi dan informasi yang kian berkembang. Terbukti dengan lahirnya berbagai macam peralatan yang membantu pekerjaan manusia, seperti komputer, laptop dan lain-lain. Perkembangan industri 4.0 membawa perubahan dan kemajuan yang tampak signifikan. Komputerisasi memungkinkan individu agar bergerak cepat.

¹Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, Cet.II, (Jakarta: Kementrian Agama, 2012), h. 13.

Inti dari teknologi 4.0 adalah menggabungkan antara teknologifisik dan digital melalui analisis, kecerdasan buatan, teknologi kognitif, dan *internet of things*.²

komputer juga akan memiliki berbagai cakupan informasi apabila terhubung dengan internet atau jaringan yang dapat dihubungkan secara global yang terdiri dari jaringan privat, publik, akademik, bisnis, pendidikan dan pemerintahan lokal yang dihubungkan oleh beragam teknologi nirkabel, komputer juga akan memiliki berbagai informasi. Komputer juga memiliki berbagai aplikasi yang dapat mempermudah tugas seperti *Microsoft Office Word, Excel dan Powerpoint*.³

Media pembelajaran merupakan semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud, harus dirancang dan dikembangkan secara sengaja agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran.⁴

Keberhasilan dalam pembelajaran ditandai dengan perolehan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif pada diri individu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya penggunaan media yang berfungsi sebagai perantara pesan-pesan pembelajaran. Media berfungsi untuk mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai

²Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: kencana, 2020), h. 17.

³Sri Yunita, *Media Pembelajaran Matematika Berbasis Tik*, (Malang: Ahli Media Press, 2020), h. 3.

⁴Muhammad Yaumi *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h. 7.

pengalaman belajar (*learning experience*) yang ditentukan oleh interaksi siswa dengan media. Kualitas interaksi dalam proses pembelajaran dipengaruhi pula oleh panca indra yang dimiliki manusia, terutama indra dengar (telinga) dan indra lihat (mata), kedua indra ini akan terhubung dengan pusat penerimaan yang ada di otak manusia.⁵

Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses atau dialog mental pada diri peserta didik. dengan perkataan lain, terjadi komunikasi antara peserta didik dengan media atau secara tidak langsung tentunya antara peserta didik dengan penyalur pesan (guru). Demikian dapat dikatakan bahwa pesan pembelajaran telah terjadi. Media tersebut berhasil menyalurkan pesan/bahan ajar apabila kemudian terjadi perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada diri si belajar (peserta didik).

Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Oleh karena itu, perlu sekali diperhatikan bahwa media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut.⁶

Selain itu perkembangan teknologi tidak dapat dilepaskan dari dunia pendidikan yang pada umumnya akan dikembangkan oleh para generasi mendatang.

⁵Nizwardi Jalius dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 1-2.

⁶Ahmad Suryadi, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*, (Jawa Barat: Jejak, 2020), h. 17-18.

Sebab Teknologi turut mendukung optimalisasi proses pembelajaran yang disebabkan kemunculan teknologi atau media yang terjadi baik di tingkat sekolah maupun di dalam kehidupan sehari-hari.⁷

2. Fungsi Media Pembelajaran

Pembelajaran merupakan interaksi dalam sebuah lingkungan yang mendukung terjadinya sebuah perubahan yang relatif pada diri seseorang. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai hasil belajar dan ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pada pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya, serta kepercayaan diri. Oleh karena itu belajar merupakan proses yang mengarahkan kepada bagaimana cara kita mengubah tingkah laku seseorang melalui pengamatan, pemahaman dan pengalaman yang tersusun dengan secara terstruktur dan terarah kepada tujuan.⁸

Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran PAI merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan minat dan motivasi belajar siswa. Pengguna media yang tepat akan meningkatkan perhatian siswa pada topik tentang PAI yang akan dipelajari, dengan bantuan media, minat dan motivasi siswa dapat ditingkatkan, siswa akan lebih konsentrasi dan diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga pada akhirnya prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

⁷Sapto Haryoko, *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, Jurnal Edukasi Elektro, (Vol. 5, No.1, 2009), h. 1.

⁸Sutiah, *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2019), h. 6.

Oleh karena itu, penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran harus dipilih yang sesuai dan benar-benar dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian diharapkan mampu memacu kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa.⁹

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran akhir-akhir ini telah berhasil membantu penyampaian komunikasi antara guru dan siswa dengan lebih mudah, powerpoint salah satunya, *Powerpoint* mampu menyertakan sarana visual berupa, *autoshape*, atau *shape* dan *smartart* pada *Powerpoint*, *grafik data*, *clipart*, foto atau gambar, *ilustrasi vektor grafis* yang diambil dari program lain, *animasi*, video (*movie*), audio dll. Masing-masing sarana tersebut memiliki fungsi dan kekuatan yang spesifik untuk diterapkan pada presentasi saat pembelajaran.¹⁰

Fungsi media dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Sarana untuk membantu atau mempermudah dalam pembelajaran
- 2) Kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat lebih besar
- 3) Memberikan pengalaman yang lebih nyata
- 4) Lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar
- 5) Menarik dan mengarahkan peserta didik.

⁹Saiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 122-123.

¹⁰Adi Kusrianto, *Presentasi Sukses Dengan PowerPoint*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), h. 39-40.

Pembelajaran tadinya membosankan menjadi lebih menarik sehingga menumbuhkan semangat belajar pada peserta didik. Penggunaan media Powerpoint juga akan mendukung terciptanya proses belajar yang berkualitas bagi penggunanya, sehingga menciptakan informasi dan pengetahuan secara efektif dan efisien.¹¹

3. Macam-Macam Media Pembelajaran

a. Media Visual

Secara faktual media belajar visual, dapat dipantau lewat mata. Melalui kekuatan mata manusia, dapat dipandang wujud dan jenisnya, dapat ditangkap ukuran besar dan kecilnya, dapat dinikmati langsung warna dan kesan indahnya. Dalam pendidikan karakter, melalui visual mata, media belajar tidak hanya perlu dipantau dan ditangkap wujudnya. Namun, yang paling utama adalah dimensi nilai yang terkandung dalam media belajar tersebut, sehingga proses belajar dengan menggunakan media mempunyai makna yang dapat diterapkan dalam perilaku berkarakter sehari-hari. Pembelajaran dengan menggunakan media visual, menjadikan berbagai contoh nyata dapat ditampilkan. Dengan demikian peserta didik seolah mengalami peristiwa nyata yang diwakili oleh media visual yang berupa gambar, diagram, peta, grafik dan lain

¹¹ Benny A, Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 26.

sebagainya. Berbagai fungsi nyata media visual, menyakinkan kepada kita bahwa pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat terlaksana dengan efektif.¹²

b. Media Audio

Media audio adalah jenis media yang berhubungan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan pada lambang-lambang auditif. Jenis-jenis media *audio*, antara lain radio dan alat perekam atau *tape recorder*, atau hal-hal yang berkaitan dengan pendengaran atau dapat di gabungkan dengan *visualisasi* agar lebih menarik.¹³ media audio juga terkesan *monotone* yang hanya berpatokan pada *audio* atau suara saja tanpa dapat melihat wujud dari suatu penjabaran.

c. Media Audio Visual

Media *audio visual* adalah media penyampai informasi yang memiliki karakteristik *audio* (suara) dan *visual* (gambar). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena memiliki kedua karakteristik tersebut.¹⁴ Media audio visual juga adalah media instruksional yang sejalan dengan perkembangan zaman dan harus diterapkan di dalam pembelajaran yang terus berkembang (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), sehingga penyerapan materi melalui penglihatan dan

¹² Sutiah, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), h. 61-62.

¹³ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis Dan Praktis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 132.

¹⁴ Sapto Haryoko, *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, (Jurnal Edukasi Elektro, Vol.5, No.1, 2009), h. 3.

pendengaran, sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁵

4. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan atau informasi antara pengirim dan penerima akan berlangsung dengan *efektif* dan *efisien*. Media yang digunakan dalam perolehan pengetahuan, pembelajaran dan keterampilan disebut dengan media pembelajaran.¹⁶

Pada awal sejarah pembelajaran, media hanya merupakan alat pendukung. Kecenderungan peserta didik dalam menggunakan media sosial sangat tinggi khususnya dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, mendorong terbentuknya lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendorong terciptanya belajar dan mengajar secara aktif.¹⁷ Dalam sebuah komunikasi yang, sering kali pesan yang disampaikan oleh komunikator tidak dapat diterima dengan baik oleh komunikan. Ini terjadi karena pada saat komunikasi berlangsung muncul gangguan atau *noise*, sehingga mengakibatkan pesan yang disampaikan tidak dapat diterima dengan baik. Namun setelah ditelusuri penyebabnya sangat sederhana. Guru tidak menggunakan media yang

¹⁵Ummysalam, *Buku Ajar Media Pembelajaran PIs*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 51.

¹⁶Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 15.

¹⁷Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h. 12.

tepat pada saat mengajar. Ini adalah tujuan pertama dan utama menggunakan media yaitu, agar pesan mudah dimengerti oleh siswa. Adapun secara khusus media pembelajaran digunakan dengan tujuan:

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi
- 2) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi
- 3) Menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan tidak mudah dilupakan
- 4) Menjadikan belajar lebih efektif, efisien dan bermakna
- 5) Membuka peluang belajar dimana saja
- 6) Memberikan motivasi.¹⁸

5. Media Pembelajaran PAI

Bahkan banyak orang yang di kesehariannya tidak bisa lepas dari teknologi. Teknologi juga secara cepat merevolusi pola pikir dan peradaban manusia.¹⁹ Di dalam dunia pendidikan tentunya penggunaan media ini sangat terlihat kegunaannya seperti agar seorang menjadi lebih cepat dalam meningkatkan pemahaman serta penguasaan mater.

¹⁸Dewi Salma Prawiradilaga, Dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, Cet ke II, (Jakarta: Pranamedia Group, 2016), h. 19.

¹⁹Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan: e-Learning*, Cet. II, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 15.

Pembelajaran adalah proses mental dan emosional serta berpikir dan merasakan. Pada saat proses pembelajaran kita diharapkan bisa lebih bahagia, serta berhasil menerapkan segala kemampuan dan keterampilan yang diajarkan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan dimana peserta didik secara terorganisir, yang isinya didasarkan kepada nilai-nilai Agama Islam secara universal sebagai pedoman perilaku, berfikir dan berkehendak didalam kehidupan sebagai bekal di akhirat kelak. Sehingga tujuan dari pembelajaran PAI ini sangat berbeda dari segi materi strategi dan evaluasi. Dimana salah satunya diajarkan sebagai pedoman hidup secara mendalam dan luas.²⁰

Pemilihan media yang tepat untuk materi tentunya bukanlah sebuah hal yang mudah bagi seorang guru. Guru harus mempertimbangkan banyak faktor seperti tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, metode pembelajaran serta ketersediaan dari media itu sendiri. Adapun pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran agar dapat terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik serta media yang dipergunakan. Tugas guru pada saat sekarang ini tidak hanya mengajar, tetapi juga harus mendidik, oleh sebab itu pendidikan tidak hanya *Transfer of Knowledge* saja, akan tetapi lebih menekankan pada *transfer of value*, atau guru juga harus melakukan pengembangan seperti membuat karya atau melakukan penelitian.²¹

²⁰Rifqi Amin, *Penngembangan Pendidikan Agama Islam Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2015), h. 95.

²¹Sakila, *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*, (Bogor: Guepedia, 2019), h. 15.

6. Media Pembelajaran Powerpoint

Media *Powerpoint* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis program *multimedia*. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya bagi penggunanya. *Multimedia* dapat menampilkan pesan dan pengetahuan dalam bentuk gabungan atau kombinasi antara beberapa format penayangan, seperti: *teks, audio, grafis, video, dan animasi secara simultan*.

Media *Powerpoint* adalah salah satu *software* dari *Microsoft*. *Microsoft Powerpoint* akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. *Microsoft Powerpoint* akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena *Microsoft Powerpoint* akan membantu dalam pembuatan *slide, outline* presentasi, menampilkan *slide* yang dinamis, termasuk *clip art* yang menarik, semua itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer.²²

Pembelajaran tadinya membosankan menjadi lebih menarik sehingga menumbuhkan semangat belajar pada peserta didik. penggunaan media *Powerpoint* juga akan mendukung terciptanya proses belajar yang berkualitas bagi penggunanya, sehingga menciptakan informasi dan pengetahuan secara *efektif dan efisien*.²³

²²Nizwardi Jalius, Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 74.

²³Benny A, Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 26.

7. Langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Powerpoint.

Langkah-langkah pelaksanaan menggunakan media *Powerpoint* adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan, kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat itu adalah (1) membaca silabus dan rpp (2) mendalami materi yang akan diberikan (3) mempersiapkan slide *Powerpoint* yang menarik jauh hari sebelum pembelajaran (4) mempersiapkan peralatan yang akan digunakan.
- b. Penyajian, saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Powerpoint*, guru juga perlu mempertimbangkan seperti (1) memastikan dan memeriksa kembali materi dan semua peralatan yang akan digunakan (2) menjelaskan tujuan dari pembelajaran (3) memberikan materi kepada siswa.
- c. Lanjutan, semuanya akan tergantung pada tujuan yang ingin dicapai di dalam pembelajaran, dan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media *Powerpoint*, maka kegiatan yang dapat dilaksanakan diantaranya adalah dengan observasi, atau memberikan latihan dan tes.²⁴

²⁴Wawan Wardani, *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara*, (Jurnal Antalogi, Vol. 2, No. 1 2010), h. 2.

8. Cara Pengoperasian Microsoft Powerpoint 2010

a. Persiapan

- 1) Tentukan topik materi yang akan dipresentasikan sesuaikan dengan RPP yang telah di buat.
- 2) Persempit materi menjadi beberapa pemikiran utama
- 3) Buatlah kerangka utama materi

b. Langkah-langkah membuat media pembelajaran dengan *microsoft Powerpoint*.

- 1) Instal aplikasi *microsoft Powerpoint* pada komputer atau pc
- 2) Mulailah dengan *new file*
- 3) Pilih *slide design* yang diinginkan
- 4) Masukkan judul utama materi yang akan disampaikan pada *slide* pertama
- 5) Masukkan sub judul materi pada *slide* kedua
- 6) Selanjutnya masukkan point-point pokok materi disetiap sub secara berurutan pada *slide* berikutnya
- 7) Membuat atau menambahkan gambar sederhana agar terlihat lebih menarik
- 8) Melalui menu insert anda juga dapat menginput berbagai macam ilustrasi seperti *chart*, *picture*, *sound* dan *movie*.
- 9) Tampilan *template/background* hendaknya sederhana, kontras dengan objek
- 10) Jenis huruf yang digunakan hendaknya sesuai dengan jenis *template*
- 11) Hindari menggunakan huruf terlalu kecil. Besar huruf yang disarankan minimal 18

- 12) Hindari penggunaan *bullet* yang terlalu banyak tidak lebih dari 6 dalam satu *slide*
- 13) Perhatikan juga penggunaan warna, warna yang digunakan hendaknya harus serasi dengan memperhatikan kontras, berikan penonjolan warna pada bagian yang dianggap penting
- 14) Gunakan *visualisasi* (gambar, animasi, audio, grafik, video, dll) untuk memperjelas fakta, konsep, prinsip dan prosedur
- 15) Hindari penggunaan kata yang terlalu banyak.²⁵

9. Kelebihan Dan Kekurangan Media Powerpoint

a. Kelebihan Dan Kekurangan Media Powepoint

1) Kelebihan Media Powerpoint

Microsoft meluncurkan *microsoft Powerpoint* dengan berbagai macam fasilitas dan lebih banyak cara membuat dan berbagi dalam presentasi, sehingga Memudahkan dalam menjelaskan setiap hasil yang tertera pada slide yang ada, serta meningkatkan fokus dengan informasi yang sudah terangkum di dalam *slide*. pembuatan *slide* yang lebih mudah dan cepat tanpa membuka program lain dan juga menawarkan *template* yang gratis dan menarik yang sesuai dengan keinginan kita.²⁶ Sehingga dapat memperjelas materi pembelajaran dan mengatasi kesulitan-kesulitan memahami

²⁵Iwan Wahyu Hidayat, dkk, *Keterampilan Belajar (Study Skills) untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 141-143.

²⁶Nanda Septiana, *Ict dalam Pembelajaran MI/SD*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), h. 116.

materi, dan membantu melahirkan kebiasaan memberikan pendapat, memperhatikan, menimbulkan kekuatan perhatian (ingatan), mempertajam indera dan memperluas pengetahuan dan kecepatan dalam belajar.²⁷

2) Kekurangan Media Powerpoint

Media *the power of point* ini menegaskan seakan-akan fungsi utama dari *powerpoint* itu sendiri, bahwa alat bantu ini mencoba menyajikan *point-point* yang ingin disampaikan. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak jarang pada presentasi yang ditampilkan justru mengandung informasi yang banyak sekali, bahkan satu paragraf yang ada di naskah dipindahkan langsung ke dalam *powerpoint* tersebut. Tidak jarang juga alat bantu ini justru membuat kita menjadi sangat tergantung olehnya, bahkan pada akhirnya membuat kita tidak percaya diri ketika membawakan materi pembelajaran.²⁸

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar atau prestasi sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata hasil dan belajar. Antara kata hasil dan belajar memiliki arti yang berbeda. hasil pada pandangan Islam tidak hanya pada puncak pencapaian (*the end process of pipe*) kesuksesan saja, tetapi juga diniatkan diproses dan didapatkan sesuai dengan akidah Islam sebab dalam

²⁷Wanda Wibawanto, *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*, (Jawa Timur: Cerdas Ulet Kreatif, 2017), h. 7.

²⁸Iwan Wahyu Hidayat, dkk, *Keterampilan Belajar (Study Skills) untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 140.

konsep Islam setiap amal perbuatan pasti dicatat dan kelak akan diminta pertanggung jawaban.²⁹

Sedangkan belajar adalah sebagai implementasi dari perubahan yang tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan, melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, pengalaman, minat, penyesuaian diri, singkatnya segala sesuatu mengenai perubahan pada diri seseorang yang sedang belajar itu tidak sama lagi dengan saat sebelumnya yang mengarah kepada sesuatu yang benar ataupun tidak sesuai dengan apa yang dipelajari.³⁰ perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Prestasi belajar nantinya juga akan menjadi titik akhir dalam menentukan keberhasilan pendidikan dalam mendidik siswanya dengan kegiatan yang terencana dan terstandarisasi.

Jadi hasil belajar adalah salah satu modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar adalah perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar dapat ditentukan apabila mempunyai tujuan dalam proses pembelajaran. Dan juga untuk

²⁹Sutiah, *Optimalisasi Fuzzy Topsis*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), h. 71-72.

³⁰Dwi Priyastuti, *Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Menggunakan Media Benda Asli Pada Siswa Kelas II Semester 1 SDN Mangkubumen Wetan NO.63 Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Jurnal Pendidikan Empiris, Vol 6, 2020), h. 34.

melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.³¹

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, para guru hendaknya bisa memiliki strategi untuk menyiasati dua faktor itu agar peserta didik bisa mencapai hasil maksimal di dalam pembelajaran.³²

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang meliputi beberapa aspek yakni, aspek fisiologis (jasmani), dan aspek psikologis (faktor bawaan lahir).³³

Adapun faktor *internal* dibedakan menjadi beberapa bagian, diantaranya:

1) Faktor Fisiologis (jasmani)

a) Faktor Kesehatan

Pertama, keadaan jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh

³¹Zaiful Rosyid Mustajab, Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), h. 12.

³²Mohammad Holis, *62 Rekayasa Guru dalam Pembelajaran (Fenomena Perpaduan Merdeka Belajar Dan Moderasi BerAgama Pada Madrasah)*, (Surabaya: Jaka Media Publishing, 2020), h. 244.

³³Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.146.

positif pada kegiatan belajar. Sebaliknya kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.³⁴

b) Faktor Fungsi Jasmani

Kedua, keadaan fungsi jasmani/ fisiologis. Selama proses belajar berlangsung, peran fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama panca indera. Panca indera dalam proses belajar, merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia. Sehingga peran panca indera ini sangat besar dalam aktivitas belajar. Oleh karena itu, baik guru dan siswa perlu menjaga panca indera dengan baik.³⁵

2) faktor Psikologis

a) faktor Intelegensi

pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lainnya. Namun bila dikaitkan dengan kecerdasan, tentunya otak merupakan organ yang penting bila dibandingkan dengan organ yang lain, karena fungsi otak adalah sebagai pengendali tertinggi.³⁶

³⁴Eko Hariyanto, Pinton Setya Mustafa, *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*, Cet. II, (Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press, 2020), h. 50.

³⁵Eko Hariyanto, Pinton Setya Mustafa, *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*, Cet. II..., h. 50.

³⁶Eko Hariyanto, Pinton Setya Mustafa, *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*, Cet. II..., h. 51.

b) Minat

Minat adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi yang muncul dari dalam diri masing masing maupun muncul karena adanya pengaruh dari luar yang biasanya bisa berubah sesuai dengan pengaruh kebutuhan maupun faktor lingkungan.³⁷

c) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal dimana akan mendorong kita untuk berbuat sesuatu, fungsi motivasi adalah mendorong seseorang dalam kegiatan yang dikerjakan, menentukan arah, dan tujuan yang hendak dicapai dari sebuah kegiatan. Dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar, maka akan menunjukkan hasil yang baik pula.³⁸

b. Faktor Eksternal

Faktor *eksternal* adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri seseorang, seperti faktor keluarga, masyarakat dan sekolah.³⁹

1) Faktor Keluarga

Selain dipengaruhi oleh faktor dari dalam siswa, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yang termasuk kedalam faktor ini adalah faktor keluarga sekitar.

³⁷Eveline Siregar, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ghia Indonesia, 2010), h. 175.

³⁸Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik Dasar-Dasar ilmu Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 96.

³⁹Munandar S.C. Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 102.

Seperti lingkungan keluarga, keluarga ini dibentuk berdasarkan keharmonisan (suasana rumah), cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, hubungan antara orang tua dengan anak-anak, antara anak dengan anak dapat berjalan lancar, maka cenderung memberi stimulus dan respon yang baik dari anak sehingga perilaku dan hasilnya menjadi baik.⁴⁰

2) Faktor Sekolah

Faktor lingkungan sekolah memiliki cakupan yang sangat luas seperti metode mengajar, disiplin sekolah, kurikulum dan suasana sekolah. Ciri yang terlihat adalah sekolah selain memiliki tugas untuk mendidik, mencerdaskan dan meningkatkan keterampilan siswa dan tugas tersebut menjadi sasaran dan tujuan pembinaan sistem sosial dalam sekolah.⁴¹ Faktor guru, di dalam proses pembelajaran guru masih menempati posisi yang sangat penting didalam proses pembelajaran meskipun di tengah pesatnya kemajuan pada dunia teknologi, yang telah merambah ke dalam dunia pendidikan. Secara umum sesungguhnya tugas dan tanggung jawab seorang guru tidak hanya melaksanakan pembelajaran, mengajar di depan kelas, akan tetapi turut serta menentukan kemajuan sekolah bahkan masyarakat.⁴²

⁴⁰Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h, 70.

⁴¹Widdy H.F. Rorimpandey, *faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah dasar*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), h. 50.

⁴²Ismail Makki, Aflahah, *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*, (Pamekasan: Duta Media, 2019), h. 93.

3) Faktor masyarakat

Faktor Lingkungan masyarakat juga sangat berpengaruh selain faktor keluarga dan sekolah. Faktor komunitas masyarakat sangat berpengaruh terhadap kehidupan pribadi seorang anak karena dalam kesehariannya, dimana ia berinteraksi secara sosial dengan orang-orang di sekitarnya dan saling bergaul dengan sesamanya.⁴³

C. Materi pembelajaran PAI

1. Pengertian Pembelajaran PAI

Pendidikan Islam merupakan bentuk material dan spritual yang bertujuan untuk membentuk seluruh umat Islam, mengembangkan seluruh potensi manusia, dan menjalin hubungan yang harmonis antara setiap pribadi manusia dengan Tuhan, maupun hubungan manusia dengan alam semesta.⁴⁴ Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut. Demikian pula halnya dengan peranan pendidikan Agama Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkkan dan menanamkan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya, sehingga nilai-nilai kultural-religius serta

⁴³Eko Hariyanto, Pinton Setya Mustafa, *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*, Cet. II, (Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press, 2020), h. 49.

⁴⁴Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia: Historis dan Eksistensinya*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 1.

kepribadian yang dapat tetap berfungsi dan berkembang dengan baik dalam masyarakat.⁴⁵

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Didalamnya mencakup tiga ranah materi pembelajaran yaitu: Fiqih, Aqidah Akhlak, Al-qur'an Hadits dan Sejarah kebudayaan Islam. Didalam proses pembelajarannya peserta didik diharapkan mampu menguasai ketiga ranah materi tersebut. Tidak hanya menguasai serta memahami, namun peserta didik juga diharapkan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Materi Pembelajaran PAI Meyakini hari akhir, Mengakhiri kebiasaan buruk

a. Pengertian Hari Akhir dan Macam-Macam Kiamat

Beriman kepada hari akhir atau hari kiamat merupakan rukun iman yang kelima. Umat Islam harus percaya dan yakin bahwa hari Akhir itu pasti akan datang. Kelak manusia akan dibangkitkan kembali dari kubur untuk menerima pengadilan Allah SWT. Perhatikan firman Allah SWT. berikut:

وَأَنَّ السَّاعَةَ ءَاتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya: “dan sesungguhnya, (hari) Kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh, Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur” (Q.S. al-Hajj/22:7)

⁴⁵Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 7.

Iman kepada hari Akhir adalah meyakini bahwa seluruh alam termasuk dunia dan seisinya akan mengalami kehancuran. Hari akhir ditandai dengan ditiupnya terompet Malaikat Israfil. Dijelaskan bahwa pada hari tu, daratan, lautan dan benda-benda di langit porak-poranda. Gunung-gunung meletus, hancur, dan berhamburan. Lautan meluap dan menumpahkan seluruh sinya. Benda-benda yang ada di langit bergerak tanpa kendali. Bintang, planet, dan bulan saling bertabrakan.⁴⁶

Seluruh manusia menjadi panik. Mereka berlari pontang-panting dan tidak sempat mengenali lagi sanak saudaranya. Semua ingin menyelamatkan diri, namun akhirnya semuanya mati, hancur, dan menghadap Ilahi. Tidak hanya manusia yang mati, seluruh tumbuhan, hewan, kuman, bakteri, virus, jin, dan syaitan juga mengalami kematian. Mahabesar Allah atas segala kuasa-Nya.

Para ulama mengelompokkan kiamat menjadi dua macam, yaitu: *kiamat sugra* dan *kiamat kubra*

- 1) Kiamat *Sugra* (kiamat kecil), yaitu terjadinya kematian yang menimpa sebagian umat manusia. Misalnya: matinya seseorang karena sakit, kecelakaan, musibah tsunami, banjir, tanah longsor, dan sebagainya.
- 2) Kiamat *Kubra* (kiamat besar), yaitu terjadinya kematian dan kehancuran yang menimpa seluruh alam semesta. Dunia porak-poranda, rusak, dan hancur. Kehidupan manusia akan berganti dengan alam yang baru,

⁴⁶Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Cet.II, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2018), h. 5.

yakni alam akhirat. Kiamat *Kubra* ini dialami oleh seluruh makhluk hidup di jagat raya tanpa terkecuali. Kejadian ni terjadi secara menyeluruh sehingga dapat dibayangkan bahwa suasana saat tu sangat mencekam dan luar biasa dahsyatnya. Jika tu sudah dikehendaki oleh Allah SWT. Sang pencipta, tidak ada yang bisa menhingi kekuasaan dan kebesaran-Nya.

Peristiwa kiamat kecil berupa kematian sudah sering kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Kiamat kecil tu merupakan akhir dari kehidupan orang-orang yang mengalaminya. Bagi orang yang masih hidup, h ini menjadi pelajaran yang sangat berharga bahwa pada saatnya, kita juga akan mengalaminya. Kiamat *Kubra* memang belum terjadi. Peristiwanya hanya dapat diketahui melalui keterangan dan berita dari Allah SWT. dan Rasulullah SAW.

b. kejadian kiamat *Kubra*

Kejadian mengenai hari Kiamat digambarkan oleh Allah SWT. Begitu dahsyat, sebagaimana tertuang dalam *Q.S. al-Qari'ah/101:4-5* berikut ni:

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ط

Artinya: “pada hari tu manusia seperti laron yang berterbangan. Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.” (*Q.S al-Qari'ah/101:4-5*)

Di Dalam *Q.S Az-Zalzalah/99:1-2*, Allah SWT. Juga berfirman:

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا وَأَخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا

Artinya: “Apabila bumi digoncangkan dengan guncangan yang dahsyat, dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung) nya,” (Q.S. Az-Zalzalah/99:1-2)

Kiamat Kubra memang belum terjadi sehingga tak seorang pun mengetahui peristiwa yang sebenarnya. Namun, kita mengetahuinya dari firman Allah SWT. dan Hadis Nabi SAW. Adapun kejadian Kiamat *Kubra* digambarkan oleh Allah SWT. sebagai berikut:

1) Malaikat Israfil meniup Sangkakala untuk pertama kali. Semua makhluk akan mati, kecuali yang dikehendaki hidup oleh Allah SWT.

Firman Allah dalam Q.S. az-Zumar/39:68:

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ

Artinya: “dan sangkakala pun ditiup, maka matilah semua (makhluk) yang dilangit dan di bumi kecuali mereka yang dikehendaki Allah” (Q.S. az-Zumar/39:68)

2) Langit menjadi terpecah-belah, matahari digulung, bintang-bintang berjatuhan, lautan meluap dan menjadi panas, gunung-gunung seperti bulu berhamburan, dan manusia seperti anai-anai beterbangan.

Firman Allah SWT. Dalam Q.S. al-Muzzammil/73:18:

السَّمَاءُ مُنْفَطِرٌ بِهِ كَانَ وَعْدُهُ مَفْعُولًا

Artinya: “langit terbelah pada hari tu, janji Allah pasti terlaksana.” (Q.S. alMuzzammil/73:18)

Setelah peristiwa yang maha dahsyat itu, maka semua manusia akan mati dengan mengalami proses kehidupan di alam akhirat sebagai berikut.

1. Alam Barzakh (*Yaumul Barzakh*)

Alam *Barzakh* yang dikenal dengan alam kubur yang merupakan pintu gerbang menuju akhirat atau batas antara alam dunia dan alam akhirat. Di alam kubur, manusia akan bertemu, ditanyai, dan diperiksa oleh Malaikat Munkar dan Nakir tentang segala amal perbuatannya ketika menjalani kehidupan di dunia.

2. Yaumul Ba'as

Pernahkan kamu melihat benih kecil yang tumbuh di atas tanah? Begitulah kelak Allah SWT. akan membangkitkan kembali seluruh manusia yang telah mati dari alam kubur. Peristiwa itu dinamakan *Yaumul Ba'as*. *Yaumul Ba'as* adalah hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur untuk diarahkan menuju padang *Mahsyar*. Kebangkitan manusia ini akan terjadi setelah ditiupkan Sangkakala yang kedua oleh Malaikat Israfil. Seluruh manusia mulai zaman Nabi Adam sampai manusia terakhir bangkit dari kubur. Adapun keadaan mereka bermacam-macam sesuai dengan amal perbuatan mereka pada waktu hidup di dunia. Firman Allah SWT.:

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ
A R - R A N I R Y

Artinya: “*lalu ditiuplah Sangkakala (yang kedua kalinya), maka seketika itu mereka keluar dari kuburnya (dalam keadaan hidup), menuju kepada tuhan mereka*”. (Q.S. Yasin/36:51)

Karena kesombongannya, sebagian orang tidak mau percaya tentang kejadian hari akhir. Orang-orang seperti ini kelak akan tercengang, menyesal, malu, lantas menundukkan kepala mereka dengan lesu. Mereka merasa kebingungan dan sangat panik karena tidak pernah menduga hal semacam ini akan terjadi. Orang-orang yang

ngkar semacam ni diibaratkan Allah SWT. seperti belalang yang beterbangan ke sana kemari karena cemas, panik, dan bingung. Pandangan mereka tertunduk dan ketika mereka keluar dari kuburan, mereka panik seperti belalang yang beterbangan serta meloncat dari tempat yang satu ke tempat yang lainnya.

3. Yaumul Hasyr atau Yaumul Mahsyar

Yaumul Hasyr atau *Yaumul Mahsyar* adalah hari dikumpulkannya seluruh manusia yang telah dibangkitkan dari kuburnya, di sebuah padang yang sangat luas bernama Padang Mahsyar. Di Padang Mahsyar keadaan manusia sangat susah, tidak ada yang dapat menolong, kecuali hanya pertolongan yang datangnya dari Allah SWT. bagi orang-orang yang dikehendaki-Nya.

Pada *Yaumul Mahsyar* pula, manusia menerima catatan amalnya selama hidup di dunia, baik amal yang buruk maupun amal yang baik. Seluruhnya tercatat secara rinci. Orang yang beriman dan beramal saleh merasa gembira melihat catatan amalnya. Sebaliknya, orang yang berbuat jahat dan kerusakan ketika hidup di dunia akan menerima catatan amalnya dengan perasaan sedih serta penuh dengan penyesalan.

Penyesalan hanyalah tinggal penyesalan karena segalanya sudah terjadi. Pada hari tu, orang yang tidak beriman sungguh telah putus harapannya karena pertolongan Allah SWT. sudah tidak mungkin lagi datang kepadanya. Sebaliknya bagi orang-orang yang beriman penantiannya di Padang Mahsyar adalah penantian yang penuh harapan akan pertolongan Allah SWT.

Ketika seluruh manusia sampai di Padang *Mahsyar*, mereka menunggu pengadilan dari Allah SWT. Bagaimana gambaran Padang Mahsyar? Padang *Mahsyar* digambarkan oleh Rasulullah SAW. sebagai tanah lapang berwarna putih bersih dan tidak ada tempat untuk berteduh maupun pepohonan.

Di padang *mahsyar* inilah Allah SWT, Akan mengadili manusia dengan seadil-adilnya, sebagaimana firman Allah SWT:

وَأَشْرَقَتِ الْأَرْضُ بِنُورِ رَبِّهَا وَوُضِعَ الْكِتَابُ وَجِئَءَ بِالنَّبِيِّينَ وَالشُّهَدَاءِ وَقُضِيَ بَيْنَهُم بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “dan bumi (padang *mahsyar*) menjadi terang benderang dengan cahaya (keadilan) tuhan; dan buku-buku (perhitungan perbuatan mereka) diberikan (kepada masing-masing), nabi-nabi dan saksi-saksi pun dihadirkan, lalu diberikan keputusan diantara mereka secara adil, sedang mereka tidak dirugikan. (Q.S. Az-Zumar/39:69)

Seluruh manusia ketika berada di Padang *Mahsyar* merasa sangat cemas. Orang yang banyak beramal baik merasa cemas apakah amal kebbaikannya diterima Allah SWT. Sebaliknya, orang yang berbuat jahat merasa cemas dan takut apakah perbuatannya tu akan diampuni oleh Allah SWT. Pengadilan Allah SWT. di Padang *Mahsyar* juga menentukan, apakah manusia akan selamat dan masuk surga dengan penuh kebahagiaan atau akan masuk neraka.

4. Yaumul mizan dan yaumul hisab

Arti kata *mizān* adalah timbangan, *hisāb* artinya perhitungan. Dua istilah ini yaitu Yaumul *Mizan* dan Yaumul *Hisab* memiliki makna yang hampir sama.

Yaumul *Mizan* adalah hari ditimbangnya seluruh amal baik dan buruk manusia untuk menerima keadilan dan balasannya masing-masing. *Yaumul Mizan* disebut juga *Yaumul Hisab*, yaitu hari diperhitungkannya seluruh amal perbuatan manusia, baik amal yang baik maupun amal yang buruk. Pada hari itu, manusia akan menerima balasannya masing-masing berdasarkan keadilan dari Allah SWT.

Setelah seluruh manusia sampai di *Padang Mahsyar*, seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia akan dihitung atau ditimbang. Bagi mereka yang timbangan amal baiknya lebih berat akan mendapatkan balasan yang memuaskan, sedangkan bagi mereka yang timbangan amal baiknya lebih ringan akan mendapatkan balasan neraka *hawiyah*, yaitu neraka yang panas.

Firman Allah SWT. Dalam Q.S.az-Zalzalah/99:7-8

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya: “maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. (Q.S.az-Zalzalah/99:7-8)

Pada hari perhitungan amal manusia, akan diperlihatkan kepadanya semua perbuatannya selama hidup di dunia. Ketika a melihat amal baiknya, dia akan merasa senang. Sebaliknya, ketika melihat amal buruknya, dia akan menyesal.

Firman Allah SWT.:

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحْضَرًا وَمَا عَمِلَتْ مِنْ سُوءٍ

Artinya: “(ingatlah) pada hari (ketika) setiap jiwa mendapatkan (balasan) atas kebajikan yang telah dikerjakan di hadapan kepadanya, begitu juga balasan atas kejahatan yang telah diia kerjakan” (Q.S. Ali-Imran/3:30)

Rasulullah SAW. menjelaskan bahwa perkara yang pertama kali akan diperhitungkan adalah shalat seseorang. Bila seseorang tidak pernah meninggalkan Shalat dan Shalat tu dilaksanakan dengan khusyu, dia akan mendapatkan kebahagiaan di akhirat.

amal baik dan amal buruk manusia kelak akan ditimbang di neraca keadilan. inilah yang disebut dengan *Yaumul Mizan*. *Yaumul Mizan* merupakan hari ditimbangnya amal perbuatan manusia dari yang terkecil sampai yang terbesar. Seluruhnya akan terlihat dan tidak ada yang luput dari perhitungan. Perbuatan baik meskipun hanya seberat *zarrah* akan ada balasannya, begitu pula perbuatan jahat walaupun seberat *zarrah* juga akan ada balasannya.

Berbahagialah orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Mereka akan mendapatkan timbangan yang berat untuk amal salehnya dan mereka juga akan memperoleh kebahagiaan di akhirat.

Di akhirat, sebaliknya, orang yang selalu berbuat kejahatan tentunya akan mendapati timbangan amal buruknya sangat berat. Banyak sekali ayat *al-Qur'an* yang menyatakan betapa meruginya orang yang ketika di dunia selalu berbuat jahat. Mereka kelak di akhirat akan mendapatkan siksaan yang amat berat di neraka sebagai balasan atas perbuatan jahatnya tu.

5. Surga dan Neraka

Allah SWT. memiliki sifat Yang Maha Adil, karena seluruh perbuatan manusia akan diadili. Seluruh amal baik dan amal buruk manusia akan mendapatkan balasannya. Tidak ada satu perbuatan pun yang luput dari keadilan Allah SWT.

Sebaliknya, orang yang selalu berbuat kejahatan tentunya akan mendapati timbangan amal buruknya sangat berat. Banyak sekali ayat *al-Qur'an* yang menyatakan betapa susahny seseorang yang ketika di dunia selalu berbuat jahat. Mereka kelak di akhirat akan mendapatkan siksaan yang amat berat di neraka sebagai balasan atas perbuatan jahatnya tu.

Balasan terhadap amal buruk yang dilakukan ketika hidup di dunia ditimpakan setelah dilakukan penimbangan seberapa berat kejahatan dan keburukan yang telah dilakukannya. Kemudian, mereka akan mendapatkan balasannya berupa siksa di neraka.

a. Surga sebagai balasan amal baik

Seluruh perbuatan baik manusia telah diperhitungkan pada saat Yaumul Hisab. Perbuatan baik tu akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Tidak ada sedikit pun perbuatan baik yang tidak mendapatkan balasan. Balasan Allah SWT. terhadap perbuatan baik tentu balasan yang sangat menyenangkan dan memuaskan.

Balasan yang memuaskan tu berupa surga yang di dalamnya penuh kenikmatan yang melebihi kenikmatan dunia. Ungkapan kenikmatan tu difirmankan Allah SWT.

إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَكِهِونَ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلِّ عَلَى
الْأَرَائِكِ مُتَكِونَ هُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ سَلَامٌ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ

Artinya: “*sesungguhnya penghuni surga pada hari tu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka). Mereka dan pasangan-pasangannya berada dalam tempat yang teduh, bersandar di atas dipan-dipan. Disurga tu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa saja yang mereka inginkan. (kepada mereka dikatakan): “salam”, sebagai ucapan selamat dari tuhan yang maha penyayang.*” (Q.S. yasin/36:55-58)

b. Neraka sebagai balasan amal buruk

setiap perbuatan buruk manusia juga akan menerima balasannya. Perbuatan buruk sekecil apapun akan menerima balasannya, yakni neraka yang di dalamnya ada api yang sangat panas.

Di neraka itulah, balasan orang yang banyak melakukan dosa, takabur, sombong, dan terlebih tidak melaksanakan perintah Allah SWT. Mereka di neraka susah payah mendapatkan makan dan minum, mereka diberi minuman yang panas dan makanan dari pohon berduri.

Firman Allah SWT:

لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيعٍ لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ

Artinya: “tidak ada makanan bagi mereka selain dari pohon yang berdiri, yang tidak menggemukkan dan tidak menghilangkan lapar.” (Q.S. al-Ghasyiyah/88:6-7)



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

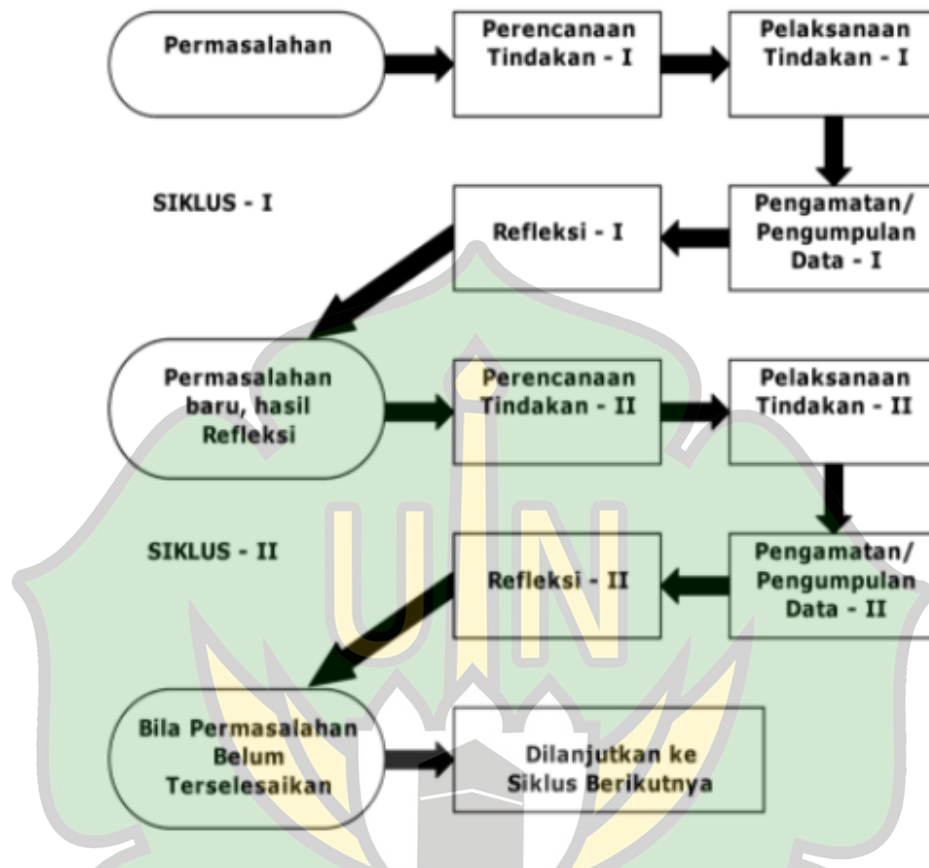
Metode penelitian adalah langkah atau proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data. Adapun metode penelitian yang dimaksud ialah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah PTK dalam suatu proses tindakan pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Tindakan ini dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru, bukan hanya didorong oleh rasa hanya ingin tahu, melainkan disemangati oleh adanya keinginan untuk memperbaiki kinerja untuk mencapai hasil yang maksimal. Menurut Kurt Lewin Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam empat kegiatan yang siklusnya selalu berulang, empat kegiatan ini adalah:¹

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi/pengamatan
4. Refleksi

¹Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Cet ke VI, (Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.42.



Bagan siklus penelitian tindakan kelas

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah:

1. Perencanaan

Proses pembuatan rancangan awal tentang pembelajaran berbasis media *Powerpoint*. Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan materi PAI dengan menggunakan media *Powerpoint*, pada tahap ini rencana yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan silabus yang akan digunakan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang akan diberikan/ diajarkan
- c. Mempersiapkan materi PAI yang akan diajarkan
- d. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran terutama media *powerpoint*
- e. Menyusun alat evaluasi kepada siswa yang akan memperoleh tindakan berupa:
 - 1) mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)
 - 2) mempersiapkan alat-alat untuk melakukan eksperimen selama meneliti
 - 3) membuat soal tes beserta kunci jawabannya
 - 4) membuat instrumen yang akan digunakan, yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, serta format penilaian siswa
 - 5) menyusun daftar nilai untuk jawaban soal tes

2. Tindakan atau pelaksanaan

Langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah tindakan. Tindakan atau pelaksanaan ini merupakan salah satu yang harus dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan²

²Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 100.

Adapun langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian adalah menentukan materi, kemudian melakukan tindakan dalam bentuk belajar mengajar yang disesuaikan dengan situasi. Penyusunan RPP untuk siklus I. kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus I. setelah menyelesaikan operasi siklus I, peneliti memberikan ujian di akhir pembelajaran dengan soal post test untuk mengetahui hasil belajar pasca pembelajaran pada siklus I. selanjutnya, peneliti mengkaji dan mereview kembali hasil belajar dan berkonsultasi dengan guru bidang studi sebagai pengamat, jika telah diketahui letak keberhasilan dan kendala pada siklus I yang selesai dilaksanakan, dan ternyata siswa tidak mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan ke siklus II, dengan memodifikasi hambatan-hambatan yang terdapat pada siklus I. berdasarkan hal tersebut, RPP dirancang ulang untuk siklus II dan seterusnya. Seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP siklus II

Langkah terakhir setelah dilakukan siklus II adalah menguji kembali untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan media *powerpoint* dalam peningkatan hasil belajar.

3. Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan dianggap sebagai salah satu cara yang cermat dan tepat, karena observasi dapat mengurangi biaya alat-alat penelitian yang dibutuhkan. Observasi lebih dipilih karena peneliti dapat melihat, mendengar atau merasakan informasi yang ada secara langsung, selama pembelajaran menggunakan media

powerpoint/ yang merujuk pada lembar observasi.³ Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan kejadian yang sedang berlangsung, ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati, mendengar dan melihat, untuk memperbaiki siklus selanjutnya, aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

a. Guru

Kinerja guru dalam menyampaikan materi melalui media *powerpoint* ini meliputi membimbing siswa untuk beradaptasi dalam pembelajaran, dan mengamati serta mendengarkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

b. Peserta didik

Pengamatan terhadap peserta didik, meliputi perkembangan dari peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, seperti perhatian dan antusias peserta didik dalam mengungkapkan pendapat dan sebagainya.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan oleh peneliti.⁴ Refleksi juga bisa dikatakan sebagai usaha untuk mengkaji kembali apa yang telah terjadi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu antara guru dengan pengamat. Refleksi dapat dikatakan juga sebagai hasil observasi

³Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), h. 110.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 204.

dan hasil tes akhir siklus, hasil dari refleksi ditujukan agar diadakannya perubahan terhadap perencanaan untuk memperbaiki siklus.

B. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang dipilih, serta ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Sesuai dengan judul lokasi penelitian ini adalah pada SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh, sedangkan yang diteliti adalah penerapan media *powerpoint* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IX-4. pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Di dalam penelitian adalah sesuatu hal yang sangat penting kedudukannya. Pada penelitian ini sampelnya adalah seluruh siswa di kelas IX-4 SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh, yang berjumlah 21 orang yang akan diambil sampel oleh peneliti sebagai kelas penelitian.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media *Powerpoint* berbasis *slide Atraktif* ataupun menyenangkan dalam pengaruhnya untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa di kelas IX-4 SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpul data yang disusun dengan hajat untuk memperoleh data yang sesuai untuk menjelaskan suatu gejala atau antar gejala. Data yang diperoleh dengan instrumen tertentu dengan cara pengumpulan data yang tertentu pula dihimpun, ditata, dianalisis, dan diinterpretasikan agar menjadi sebuah informasi yang dapat menerima atau menolak hipotesis, mendeskripsikan suatu kondisi atau gejala.⁵

Adapun metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang banyak digunakan, istilah observasi ini berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi diarahkan kepada kegiatan yang memperhatikan fenomena secara akurat. Pengamatan yang dilakukan secara alami (*naturalistic*) dimana pengamat harus larut dalam situasi realistis dan alami yang sedang terjadi.⁶ Observasi yang dilakukan dengan menggunakan berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media Powerpoint yang terdiri dari beberapa aspek penilaian dengan memberi *check list* di kolom yang ada pada lembar observasi.

⁵Sudarwan Danim, *Riset Keperawatan: Sejarah dan Metodologi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002), h. 197.

⁶Ni matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h. 4.

2. Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan dari subjek penelitian.⁷ Penggunaan tes yang menggunakan soal-soal yang merupakan target pencapaian dari indikator hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam tes, yaitu tes awal (*Pre-Test*) dan tes akhir (*Post-Test*)

- a. Tes awal (*Pre-Test*) merupakan tes yang diberikan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum adanya tindakan penerapan pembelajaran menggunakan media yang diterapkan oleh peneliti.⁸
- b. Tes Akhir (*Post-Test*) dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik,

3. Dokumentasi

Istilah dokumentasi yang dikemukakan oleh para ahli, dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis maupun film, berupa data yang ditulis, dilihat, disimpan dan dikeluarkan dalam penelitian. Istilah dokumen merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, dan segala macam

⁷Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 78.

⁸Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 117.

yang bisa digunakan sebagai informasi guna menjadi bagian dari studi kasus dan sumber data.⁹

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistic deskriptif yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa saat proses pembelajaran dengan media Powerpoint berlangsung dan selama kegiatan belajar mengajar berjalan dilakukan pengamatan dan pengelolaan pembelajaran dan respon siswa. Hasil pengamatan dan analisis menggunakan analisis statistik.

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru selama penerapan pembelajaran.

Rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Aktivitas guru

⁹Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 146.

N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan yang dicari¹⁰

Data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = sangat kurang

2. Lembar observasi aktivitas peserta didik.

Data tentang aktivitas siswa dianalisis secara deskriptif dengan uji persentase dari setiap respon siswa, rumus persentase yang digunakan adalah:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Ket: P = Angka Persentase

F = Frekuensi Aktivitas guru

N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan yang dicari

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43.

Setelah diolah dengan teknik persentase, untuk memudahkan di dalam pengambilan kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan penafsiran data berdasarkan ketentuan dan kriteria sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = sangat kurang¹¹

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkatan ketuntasan belajar siswa dianalisis dengan persentase penerapan model kooperatif tipe think pair share pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode rumus persentase:

$$KKM = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

¹¹Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), h.12.

30 – 39 = Sangat Kurang.¹²

Dari tes hasil belajar siswa dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu melaksanakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban benar siswa 75% dan suatu kelas dikatakan tuntas jika di dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa tuntas belajar.¹³



¹²Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gravindo Persada, 2005), h. 43.

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 44.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh, di kelas IX-4 pada tanggal 12-17 juli 2021. SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh merupakan salah satu sekolah terbaik yang ada di Banda Aceh, yang beralamat di Jl. Tengku Moh. Hasan No.38, Lueng Bata, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh. Kondisi lingkungan yang mengelilingi sekolah sangat strategis, nyaman, aman dan tenang. SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh memiliki pekarangan yang luas, dimana di setiap haman depan kelas terdapat tanaman bunga yang memperindah sekolah, serta lapangan olahraga yang juga memadai untuk melakukan aktivitas olahraga, dan terdapat tong sampah di berbagai sudut kelas.¹

SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh memiliki ruangan yang memadai yang menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kondisi sarana dan prasarana yang baik ini mendukung tercapainya pembelajaran yang nyaman dan baik bagi guru dan peserta didik yang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

¹Data Dokumentasi SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh.

2. Letak Geografis SMP Islam Ibnu Khaldun

Lintang : 5.537000000000

Bujur : 95.336200000000

3. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh

NPSN : 10107307

Status Sekolah : Swasta

Status Kepemilikan : Yayasan

SK izin operasional : 503/A4/03/SMP/DPM-PTSP/2020

Tanggal SK : 2020-05-20

Alamat : Lueng Bata

Desa/Kelurahan : Lueng Bata

Kecamatan : Lueng Bata

Kabupaten/kota : Kota Banda Aceh

Kode pos : 23247

Waktu belajar : pagi

Alamat sekolah : Lueng Bata, Kota Banda Aceh

Nomor telepon : [0651]7317350

Jumlah ruang belajar : 12

Jumlah guru : 25

Jumlah murid : 257

4. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan iptek.

b. Misi

- 1) Menanamkan Keimanan dan Ketaqwaan melalui pengamalan ajaran Islam.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan pembimbingan.
- 3) Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, peserta didik.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, yayasan, dan lembaga lain yang terkait.

5. Sarana dan prasarana Sekolah

Sarana pendidikan dan prasarana pendidikan tidaklah sama. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, pelengkap, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien, seperti: gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, dan lain-lain. Sedangkan prasarana pendidikan adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung menunjang jalannya

proses pendidikan atau pengajaran, seperti: haman, kebun atau taman, jalan menuju sekolah, tata tertib sekolah dan sebagainya.²

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh untuk mendukung proses belajar mengajar, berikut ini dijelaskan tentang sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh.

Tabel 4.1 Sarana dan prasarana SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	12	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Uks	1	Baik
6.	Ruang Laboratorium	1	Baik
7.	Mushla	1	Baik
8.	Ruang Aula	1	Baik
9.	Pos Satpam	1	Baik
10.	Lapangan	1	Baik
11.	Kantin	1	Baik
12.	Perpustakaan	1	Baik
13.	Kamar Mandi/WC Murid perempuan	1	Baik
	Kamar Mandi/WC Murid laki-laki	1	
14.	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
	Jumlah	14	

Sumber: Dokumen dari tata usaha SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh TA 2020/2021

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar.³

²Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 10.

³Data Dokumentasi TU SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh.

6. Keadaan guru dan peserta didik

a. Keadaan guru

Setiap lembaga pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam setiap kegiatan belajar mengajar, karena mereka adalah orang yang bertanggung jawab atas berhasil atau tidaknya peserta didik tersebut. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memberikan dan mengaktualisasikan ilmu pengetahuan yang ada dan diberikan kepada peserta didik

Adapun data guru pada SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh

No	Guru atau Karyawan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 Orang
2	Wakil Kepala Sekolah	1 Orang
3	Guru Tetap	18 Orang
4	Guru Honorer	3 Orang
5	Pegawai Bakti	-
6	Pegawai Tata Usaha	3 Orang
7	Penjaga Sekolah	-
	Jumlah	26 Orang

Sumber: Dokumen dari Tata Usaha SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh TA 2020/2021

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen penting atau objek yang akan diberikan ilmu yang penting didalam pendidikan, karena sekolah tanpa peserta didik tidak mungkin terciptanya sebuah proses belajar mengajar. Oleh karena itu, siswa merupakan komponen yang terdapat dalam sebuah lembaga juga harus mendapat perhatian serius,

baik dari pemerintah maupun masyarakat.⁴ Untuk lebih jelasnya tetanng keadaan peserta didik pada SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Peserta Didik SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh

No	Tingkatan Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	86
2	Kelas VIII	96
3	Kelas IX	75
Jumlah		257

Sumber: Dokumen dari Tata Usaha SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh TA 2020/2021

B. Penerapan media Powerpoint dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh

Penelitian dilakukan di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh. Dalam h ini yang menjadi objek penelitian adalah peserta didik kelas IX-4 yang berjumlah 21 peserta didik di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh tahun ajaran 2021. Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media *Powerpoint* dilakukan selama 2 hari yaitu dimulai sejak tanggal 14 juli hingga 15 Juli 2021. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu telah melakukan observasi langsung ke sekolah, dengan melihat situasi dan kondisi serta berkonsultasi dengan pihak sekolah yang langsung berjumpa dengan ibu Kepala Sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh. Yang

⁴Data Dokumentasi TU SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh

kemudian diarahkan untuk berkonsultasi dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk mengatur jadwal dan pemberian materi di dalam pelaksanaan penelitian. Kemudian menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, merancang langkah-langkah penerapan pembelajaran dengan media model *powerpoint* menyusun soal tes dan lembar observasi yang diperlukan. Setelah semua yang diperlukan telah dipersiapkan dengan baik, selanjutnya peneliti melakukan tindakan. Tindakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan sebanyak II siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut

Sebelum proses penelitian dilakukan dan penerapannya dalam proses belajar mengajar, peneliti terlebih dahulu telah mempersiapkan berbagai macam perangkat instrumen penelitian yang telah dikonsultasikan dengan pembimbing, yaitu berupa instrumen penelitian tes dan keperluan lainnya.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada peneliti untuk membantu dan mempersilahkan peneliti untuk mengajar selayaknya seorang guru. proses belajar dilaksanakan guru meluangkan waktu sekitar 10 menit untuk memberikan motivasi dan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar serta kompetensi inti dalam RPP. Kemudian guru dan peneliti memberikan lembaran soal pre test kepada peserta didik untuk langsung dijawab. Soal dalam bentuk pilihan

ganda dengan materi baru yang akan dipelajari yaitu tentang hari akhir dengan durasi yang telah ditentukan oleh guru.

Setelah soal dijawab oleh peserta didik, maka peneliti dan guru langsung menjadi mengumpulkan semua lembaran soal tersebut, kemudian setelah memberikan soal *pretest*, guru memulai pembelajaran dengan materi tentang hari akhir tersebut. Dengan menggunakan media *Powerpoint* yang telah disiapkan. Setelah pembelajaran selesai, guru dan peneliti kembali memberikan lembaran soal *posttest* tentang materi yang akan diajarkan untuk melihat peningkatan kemampuan peserta didik setelah pembelajaran menggunakan media *Powerpoint*.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini sebenarnya sudah dilakukan oleh peneliti. Sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung, jadi keduanya berjalan dalam waktu yang sama, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti berupa menyiapkan beberapa lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada setiap proses kegiatan belajar mengajar pada siswa kelas IX-4 SMP Islam Ibnu Khladun Banda Aceh.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan tentang peningkatan pemahaman Pembelajaran PAI materi tentang hari akhir pada peserta didik kelas IX-4. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus, yang setiap tahap meliputi tahap perencanaan, tahap tindakan, dan tahap refleksi. Dalam h ini

peneliti dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai orang yang melaksanakan proses belajar mengajar. Adapun tahap perencanaan, pengamatan dan refleksi dilakukan oleh peneliti sendiri sedangkan tahap tindakan dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun uraian pelaksanaan kegiatan di setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan oleh peneliti dan guru mata pelajaran PAI pada hari rabu tanggal 14 juli 2021. Berikut adalah tahapan penelitian siklus I pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Meyakini Hari Akhir dan Mengakhiri Kebiasaan Buruk dengan menerapkan media *powerpoint*.

a. Tahap perencanaan siklus I

Perencanaan merupakan salah satu yang sangat penting dilakukan oleh peneliti dengan mempersiapkan beberapa hal yang akan dilaksanakan untuk pertemuan pertama, yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan pembimbing dan guru PAI pada sekolah tersebut, yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dengan materi Hari Akhir lengkap dengan LKPD
- 2) Mempersiapkan bahan ajar atau materi pendidikan Agama Islam yakni materi tentang hari akhir.
- 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pembelajaran terutama menggunakan media Powerpoint

- 4) Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas peserta didik, dan lembaran soal pre test dan post test di setiap tindakan

b. Tahap pelaksanaan dan evaluasi

Pertemuan I

Pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 juli 2021 pukul 08:00-09:45 WIB. Siklus I yang diterapkan merupakan penentuan tindakan pada siklus berikutnya, pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru, dengan mengacu kepada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang telah dibuat. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP dan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

Pada awal pembelajaran guru mata pelajaran PAI membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi dan motivasi serta menjelaskan tujuan mempelajari materi pelajaran serta menjelaskan gambaran umum tentang materi hari akhir, kemudian peneliti dan guru memberikan soal pre test tentang materi tersebut dengan jangka waktu yang telah ditentukan. *Pretest* (tes awal) kepada peserta didik untuk melihat kemampuan awal peserta didik sebelum diadakannya penerapan pembelajaran menggunakan media *Powerpoint*.

Kemudian guru dan peneliti menghidupkan infokus/proyektor untuk menjelaskan lebih rinci dan memudahkan guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dengan memperlihatkan powerpoint yang telah disediakan. Setelah materi dijelaskan lalu guru bertanya kepada peserta didik tentang pemahamannya terhadap materi yang ditampilkan menggunakan media *Powerpoint* dengan bantuan proyektor/

infocus, serta mengamati aktivitas peserta didik. Serta melakukan evaluasi hasil proses belajar mengajar dengan memberikan *pre test I* dan *post test I*

Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, dan juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan tentang pengalaman yang dialami atau dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengamatan aktivitas peserta didik, dengan berpedoman kepada lembar observasi yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti. Observasi ini dilakukan untuk menjadikan bahan sebagai penyempurnaan pada siklus berikutnya. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru peserta didik serta tes adalah sebagai berikut.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Pada tahap ini yang menjadi penilaiannya adalah kesesuaian aktivitas guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik			√	

2.	Guru mengkondisikan kelas dan berdoa bersama peserta didik		√		
3.	Guru melakukan absensi			√	
4.	Guru memberikan apersepsi			√	
5.	Guru memberikan motivasi			√	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
7.	Guru memberikan soal <i>pre test</i>			√	
8.	Guru meminta peserta didik mengumpulkan soal <i>pre test</i> yang telah dikerjakan		√		
	Kegiatan Inti				
9.	Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok		√		
10.	Guru menampilkan pembelajaran menggunakan media <i>Powerpoint</i> untuk diamati			√	
11.	Guru meminta peserta didik untuk menanyakan perih materi yang telah diamati melalui media <i>Powerpoint</i>			√	
12.	Guru memberikan LKPD kepada peserta didik				√
13.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKPD			√	
14.	Guru meminta peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari			√	
15.	Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan dan menganalisis informasi yang sudah didapatkan mengenai materi dengan teman kelompok dan juga kelompok lain				√
16.	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok			√	
	Penutup				
17.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah selesai			√	
18.	Guru memberikan penguatan kesimpulan				
19.	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda				√
20.	Guru menyampaikan sepintas tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya			√	
21.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral kemudian pembelajaran ditutup dengan do'a				√
22.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				√
	Jumlah		70		
	Skor		79,5		

Sumber: Data hasil observasi aktivitas guru di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh, Tanggal 14 juli 2021

Persentase:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{70}{88} \times 100\% \\
 &= 79,5 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan Tingkat Kemampuan guru:

80 – 100 = Sangat Baik

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa, setiap aspek yang diamati dari aktivitas guru, dalam mengajar dikategorikan dengan nilai baik dengan nilai 79,5 namun dalam proses ini kemampuan guru dalam menguasai kelas masih kurang, guru belum terbiasa menggunakan media *Powerpoint* dan masih berpatokan terhadap metode ceramah, Menyangkut dengan segala kendala yang masih dihadapi guru dalam pengelolaan kelas pada pertemuan pertama dalam siklus I belum berjalan dengan optimal, maka dari itu guru melanjutkan proses pembelajaran selanjutnya untuk peningkatan aktivitas yang lebih baik lagi.⁵

⁵Data Dokumentasi SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh pada tanggal 14 Juli 2021

2) Hasil observasi aktivitas peserta didik

Kegiatan pengamatan peserta didik dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan, pengamatan terhadap peserta didik bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan minat dalam proses belajar mengajar serta interaksi peserta didik di setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas peserta didik pada Siklus I

No	32Kriteria	Skor			
	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
	Pendahuluan				
1.	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat			√	
2.	Peserta didik mendengar arahan guru untuk memperhatikan kesiapan dari peserta didik dengan baik		√		
3.	Peserta didik menjawab absensi guru			√	
4.	Peserta didik merespon serta mendengarkan apersepsi		√		
5.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru		√		
6.	Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
7.	Pesrta didik diberikan <i>pre test</i> dan mengisi <i>pre test</i>			√	
8.	Peserta didik mengumpulkan <i>pre test</i> yang telah dikerjakan			√	
	Kegiatan inti				
9.	Peserta didik membentuk kelompok		√		
10.	Peserta didik mengamati pembelajaran menggunakan media <i>Powerpoint</i> yang ditampilkan			√	
11.	Peserta didik menanyakan tentang materi yang telah diamati pada media Powerpoint		√		

12.	Peserta didik mengambil LKPD untuk mengerjakan soal yang sesuai dengan materi yang ditampilkan			√	
13.	Peserta didik mendengar arahan dari guru tentang cara mengerjakan LKPD			√	
14.	Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari			√	
15.	Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis informasi yang sudah didapat dengan teman kelompok dan kelompok lain		√		
16.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok		√		
Penutup					
17.	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran			√	
18.	Peserta didik mendengarkan penguatan kesimpulan oleh guru			√	
19.	Peserta didik mengerjakan evaluasi berupa tes akhir atau <i>post test</i>			√	
20.	Peserta didik mendengarkan penyampaian dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya			√	
21.	Peserta didik menutup pembelajaran dengan doa			√	
22.	Peserta didik menjawab salam			√	
Jumlah		59			
Skor		67,4			

Sumber: Data hasil observasi aktivitas peserta didik di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh, Tanggal 14 juli 2021

Keterangan pengisian lembar observasi aktivitas peserta didik:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{59}{88} \times 100$$

$$= 67,4\%$$

Keterangan Tingkat Kemampuan Peserta didik:

80 – 100 = Sangat Baik

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi siklus I dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik ketika belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Iman Kepada Hari Akhir dapat digolongkan dalam kategori baik dengan jumlah persentase 67%. Walaupun sudah digolongkan dalam kategori baik, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* masih kurang optimal. Hal ini ditunjukan dengan masih adanya beberapa peserta didik yang pasif, mengobrol dengan teman ketika guru menyampaikan instruksi kegiatan pembelajaran, serta peserta didik yang memberikan pertanyaan masih sedikit.

3) Hasil Belajar Peserta didik

Berdasarkan KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75, berarti pemahaman peserta didik secara individu dinyatakan tuntas belajarnya apabila telah mencapai nilai 75 atau lebih. secara klasikal belum mencapai 85% maka dapat dikatakan bahwa, pemahaman materi peserta didik belum memenuhi KKM yang ditentukan SMP Islam

Ibnu Khaldun Banda Aceh Yaitu minimal 75 untuk pembelajaran Agama Islam. Nilai hasil belajar peserta didik pada tahap siklus I diambil dari nilai evaluasi *post test* pada akhir siklus.

Tabel 4.6 Hasil *post test* kelas IX-4 Siklus I

No	Nama peserta didik	Skor	Keterangan
1	M. Yasin	80	Tuntas
2	Muhammad Al Farizi	60	Tidak Tuntas
3	Muhammad Aldian	80	Tuntas
4	Muhammad Amsal	80	Tuntas
5	Muhammad Darmi Asda	90	Tuntas
6	Muhammad Taifur	60	Tidak Tuntas
7	Mujibur Rahman	90	Tuntas
8	Muzawir	80	Tuntas
9	Rahmad Hidayat	80	Tuntas
10	Raisul Akhyar	60	Tidak Tuntas
11	Raziqin	70	Tidak Tuntas
12	Redha Azhari	90	Tuntas
13	Rehan Alfarizi	80	Tuntas
14	Rizki Maulana	90	Tuntas
15	Saiful Amri	80	Tuntas
16	Sendi Putra Wijaya	70	Tidak Tuntas
17	Syauqas Rahmatillah	80	Tuntas
18	Syawal Rizki	90	Tuntas
19	T.M Maulidiyansyah Asyari	60	Tidak Tuntas
20	Waffi Al-Azizi	80	Tuntas
21	Yusuf	80	Tuntas
	Jumlah	1630	
	Rata-rata	77,6	

Sumber: Hasil Post Test siklus I Peserta Didik SMPS Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh

Berdasarkan nilai hasil pengamatan pada pelaksanaan evaluasi *Post Test* pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada tahap siklus I mencapai 77,6. Dari 21 orang peserta didik di kelas IX-4 terdapat 15 orang peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu yang memperoleh nilai di atas kriteria

ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Sedangkan 6 orang peserta didik lainnya masih belum tuntas

Untuk mengetahui persentase banyaknya peserta didik yang tuntas dalam belajar secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \% \\ &= \frac{15}{21} \times 100 \\ &= 71,4\%\end{aligned}$$

Dikatakan peserta didik sudah mencapai ketuntasan secara klasikal apabila nilai persentase di atas 85%. Pada pembelajaran siklus I ini, peserta didik yang belum tuntas secara klasikal sebanyak 28,6%, sedangkan yang sudah tuntas sebanyak 71,4%. Setelah melakukan *post test* pada akhir pembelajaran siklus I, hasilnya belum memenuhi harapan yang diinginkan oleh peneliti karena masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimal, sehingga ketuntasan belajar secara klasikal juga belum tercapai.⁶

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi guru yang membantu peneliti dalam pengumpulan data ini, proses kegiatan belajar mengajar dengan media *Powerpoint* belum menunjukkan hasil yang optimal karena guru masih memiliki kekurangan dalam mengelola pembelajaran dan diperlukan peningkatan lebih lanjut guru perlu

⁶Data Dokumentasi SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh tanggal 14 Juli 2021

memberikan perhatian agar peserta didik lebih bersemangat dan aktif dalam proses belajar mengajar. Sedangkan peserta didik, masih banyak yang pasif, masih mengobrol dengan teman disampingnya, kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan dan memberikan instruksi kegiatan pembelajaran, serta kurangnya minat peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. Selain itu juga peserta didik masih kurang fokus dan berkonsentrasi di kelas sehingga terasa kurang kondusif dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, untuk pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan agar tercapainya tujuan dari penelitian ini

Masih adanya beberapa kekurangan dalam proses belajar mengajar menggunakan media *Powerpoint* ini berdampak pada peningkatan pemahaman peserta didik, hal ini bisa dilihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus I. dari hasil observasi dan tes pada siklus I ini, maka selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada pada siklus I, mencari solusi dan jalan keluar terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Pada siklus berikutnya, peneliti dan guru mencari beberapa komposisi agar meningkatkan pemahaman peserta didik serta meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media *Powerpoint*, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik serta mencapai keinginan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dan guru, terdapat beberapa solusi yang dapat digunakan sebagai jalan keluar dalam upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran pada siklus II. Upaya-upaya tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Menyusun kembali skenario pembelajaran (RPP) untuk siklus II

- b) Guru akan menerangkan setiap materi dengan menurunkan tempo agar lebih pelan.
- c) Pada saat pembelajaran berlangsung kontak pandang guru tidak hanya tertuju pada seorang peserta didik saja, melainkan harus merata
- d) Memberi pertanyaan pada peserta didik diusahakan merata, sehingga semua peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran.⁷

2. Siklus II

Siklus I dilaksanakan pada Hari/tanggal: Kamis, 15 Juli 2021, Berdasarkan refleksi yang ada pada siklus I, maka Peneliti bersama Guru menetapkan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus I perlu perbaikan pada siklus II agar pembelajaran berlangsung secara optimal. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan peneliti sendiri, adapun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan pada siklus II ini, peneliti dan guru menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II, langkah-langkah pada siklus II ini sama hanya pada siklus I.

⁷Hasil Refleksi dengan Guru Siklus I Pendidikan Agama Islam SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada awal pembelajaran guru mata pelajaran PAI membuka pelajaran dengan memberikan appersepsi dan motivasi serta dan mengadakan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, menjelaskan tujuan mempelajari materi pelajaran serta menjelaskan gambaran umum tentang materi hari akhir. Guru juga menanyakan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan tentang pengalaman yang pernah dialami atau dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi.

Tahapan selanjutnya adalah penerapan tindakan yang mengacu kepada ketentuan pembelajaran yang tertulis dalam RPP siklus II Kemudian guru dan peneliti menghidupkan infokus/proyektor untuk menjelaskan lebih rinci dan memudahkan guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dengan memperlihatkan powerpoint yang telah disediakan. Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran sama hanya dengan pelaksanaan pada siklus I, hanya pada siklus II ini guru memberikan motivasi dengan semangat lebih kepada peserta didik, dibandingkan dengan siklus I. pada siklus II ini juga guru berusaha untuk memberikan perhatiannya secara merata kepada peserta didik dan juga memberi pertanyaan kepada peserta didik akan dilakukan secara merata, sehingga semua peserta didik bisa lebih aktif dalam belajar.

pada pertemuan kedua ini, hasil pembelajaran peserta didik mulai mengalami peningkatan dari sebelumnya. Peserta didik lambat laun mulai dapat menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran dikelas dengan media *Powerpoint*. Sehingga jumlah peserta didik yang aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat lebih banyak dari jumlah

sebelumnya dan pemahaman peserta didik terhadap materi pendidikan Agama Islam mulai mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui melalui evaluasi berupa pemberian soal *post test* yang dilakukan di akhir pembelajaran.

Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, dan juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan tentang pengalaman yang dialami atau dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Selama proses pembelajaran, peneliti yang berperan sebagai pengamat juga melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II. Dengan menggunakan lembar observasi seperti halnya pada siklus I.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap ini yang menjadi penilaiannya adalah kesesuaian aktivitas guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal				
1.	Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik				√
2.	Guru mengkondisikan kelas dan berdoa bersama peserta didik				√
3.	Guru melakukan absensi			√	
4.	Guru memberikan apersepsi				√
5.	Guru memberikan motivasi			√	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√

7.	Guru memberikan soal <i>pre test</i>			√	
8.	Guru meminta peserta didik mengumpulkan soal <i>pretest</i> yang telah dikerjakan				√
	Kegiatan Inti				
9.	Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok				√
10.	Guru menampilkan pembelajaran menggunakan media <i>Powerpoint</i> untuk diamati				√
11.	Guru meminta peserta didik untuk menanyakan perih materi yang telah diamati melalui media <i>Powerpoint</i>			√	
12.	Guru memberikan LKPD kepada peserta didik				√
13.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKPD			√	
14.	Guru meminta peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari				√
15.	Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan dan menganalisis informasi yang sudah didapatkan mengenai materi dengan teman kelompok dan juga kelompok lain				√
16.	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok				√
	Penutup				
17.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah selesai				√
18.	Guru memberikan penguatan kesimpulan				√
19.	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda				√
20.	Guru menyampaikan sepintas tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya			√	
21.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral kemudian pembelajaran ditutup dengan do'a				√
22.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				√
	Jumlah			82	
	Skor			93,1	

Sumber: Data hasil observasi aktivitas guru di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh, Tanggal 15 juli 2021

Keterangan pengisian lembar observasi aktivitas guru

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

$$P = \frac{82}{88} \times 100\%$$

$$= 93,1 \%$$

Keterangan Tingkat Kemampuan guru:

80 – 100 = Sangat Baik

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Sangat Kurang

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas, menunjukkan skor yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus ke II ini mencapai 93,1 telah mencapai kedalam kategori baik. Terlihat dari aktivitas guru dalam pertemuan ini telah mengalami peningkatan.⁸

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Pada siklus II ini peserta didik, sudah aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

⁸ Data Dokumentasi SMP Islam Ibnu Khdu Banda Aceh 15 Juli 2021

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas peserta didik pada Siklus II

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
	Aspek yang dinilai				
	Pendahuluan				
1.	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat				√
2.	Peserta didik mendengar arahan guru untuk memperhatikan kesiapan dari peserta didik dengan baik			√	
3.	Peserta didik menjawab absensi guru			√	
4.	Peserta didik merespon serta mendengarkan apersepsi				√
5.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				√
6.	Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
7.	Peserta didik mengisi <i>pre test</i>			√	
8.	Peserta didik mengumpulkan <i>pre test</i> yang telah dikerjakan			√	
	Kegiatan inti				
9.	Peserta didik membentuk kelompok			√	
10.	Peserta didik mengamati pembelajaran menggunakan media <i>Powerpoint</i> yang ditampilkan				√
11.	Peserta didik menanyakan tentang materi yang telah diamati pada media <i>Powerpoint</i>			√	
12.	Peserta didik mengambil LKPD untuk mengerjakan soal yang sesuai dengan materi yang ditampilkan			√	
13.	Peserta didik mendengar arahan dari guru tentang cara mengerjakan LKPD				√
14.	Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari			√	
15.	Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis informasi yang sudah didapat dengan teman kelompok			√	
16.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok				√
	Penutup				

17.	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran			√	
18.	Peserta didik mendengarkan penguatan kesimpulan oleh guru			√	
19.	Peserta didik mengerjakan evaluasi berupa tes akhir atau <i>post test</i>			√	
20.	Peserta didik mendengarkan penyampaian dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya			√	
21.	Peserta didik menutup pembelajaran dengan doa				√
22.	Peserta didik menjawab salam				√
	Jumlah skor	75			

Sumber: Data hasil observasi aktivitas peserta didik di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh, Tanggal 15 juli 2021

Keterangan pengisian lembar observasi aktivitas peserta didik:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

$$P = \frac{75}{88} \times 100$$

$$= 85,2,7\%$$

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = sangat kurang

Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II ini, dapat dilihat bahwa aktivitas peserta didik ketika dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk, sudah dapat dikategorikan baik sekali dengan jumlah persentase mencapai 85,2 % dari keseluruhannya. Dari hasil pengamatan pada tahap siklus II ini, dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga terlihat dengan kenaikan kriteria hasil belajar.

3) Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

Berdasarkan KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75, berarti pemahaman peserta didik secara individu dinyatakan tuntas belajarnya apabila telah mencapai nilai 75 atau lebih. secara klasikal belum mencapai 85% maka dapat dikatakan bahwa, pemahaman materi peserta didik belum memenuhi KKM yang ditentukan SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh Yaitu minimal 75 untuk pembelajaran Agama Islam. Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II ini berlangsung, guru memberikan lembaran soal *post test* untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik secara individu dan klasikal. Berikut ini merupakan daftar nilai *post tes* hasil belajar peserta didik pada akhir siklus II.

Tabel 4.9 Hasil *post test* kelas IX-4 Siklus II

No	Nama peser ta didik	Skor	Keterangan
1	M. Yasin	80	Tuntas
2	Muhammad Al Farizi	90	Tuntas
3	Muhammad Aldian	80	Tuntas
4	Muhammad Amsal	80	Tuntas

5	Muhammad Darmi Asda	90	Tuntas
6	Muhammad Taifur	80	Tuntas
7	Mujibur Rahman	90	Tuntas
8	Muzawir	80	Tuntas
9	Rahmad Hidayat	80	Tuntas
10	Raisul Akhyar	70	Tidak Tuntas
11	Raziqin	90	Tuntas
12	Redha Azhari	90	Tuntas
13	Rehan Alfarizi	80	Tuntas
14	Rizki Maulana	90	Tuntas
15	Saiful Amri	90	Tuntas
16	Sendi Putra Wijaya	90	Tuntas
17	Syauqas Rahmatillah	80	Tuntas
18	Syawal Rizki	90	Tuntas
19	T.M Maulidiyansyah Asyari	70	Tidak Tuntas
20	Waffi Al-Azizi	80	Tuntas
21	Yusuf	90	Tuntas
	Jumlah	1760	
	Rata-rata	83,8	

Sumber: Hasil Post Test siklus II Peserta Didik SMPS Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh

Berdasarkan nilai hasil pembelajaran peserta didik pada *post test* siklus ke II ini, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada tahap siklus II mencapai 83,8. Dari 21 orang peserta didik di kelas IX-4 terdapat 19 orang peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Sedangkan 2 orang peserta didik lainnya masih belum tuntas. Jika dilihat dari siklus sebelumnya, pada siklus ke II ini peserta didik sudah mulai memiliki keinginan yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran, dengan menggunakan media *Powerpoint* walaupun masih ada beberapa orang peserta didik yang masih belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.

Untuk mengetahui persentase banyaknya peserta didik yang tuntas dalam belajar secara klasikal adalah sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = sangat kurang

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \% \\ &= \frac{19}{21} \times 100 \\ &= 90,4\%\end{aligned}$$

Dikatakan peserta didik sudah mencapai ketuntasan secara klasikal apabila nilai persentase di atas 85%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah, maka ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal untuk siklus II sudah tercapai.⁹

d. tahap refleksi Siklus II

Tahap akhir dari siklus II adalah tahapan refleksi. Dimana pada tahap ini peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi yang ada. Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

⁹Data Dokumentasi SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh 15 Juli 2021

- 1) ketika guru memberikan apersepsi dan motivasi, peserta didik memperhatikan dengan baik dan terkesan terhadap motivasi tersebut.
- 2) terlihat peningkatan hasil belajar dan pemahaman peserta didik pada siklus ke II dan sangat jauh berbeda dengan siklus sebelumnya. Bahkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik, meningkat cukup drastis.

Berdasarkan pemaparan pada siklus I dan siklus II, maka indikator dari penggunaan media *Powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam materi iman kepada hari akhir, dalam penelitian ini terlihat perkembangan yang signifikan. Hal ini terlihat pada evaluasi soal *post test* dan observasi yang terbukti bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat.¹⁰

C. Hasil Belajar Peserta didik Dengan Menerapkan Media *Powerpoint* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siklus I dan II

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh dapat dilihat dengan beberapa pemberian evaluasi dari setiap akhir pembelajaran siklus I dan siklus II. Untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media *Powerpoint*, pada materi iman kepada hari akhir, dapat diketahui pada perolehan skor masing-masing siklus. Untuk dapat mengetahui siklus tersebut dapat dilihat pada paparan tabel berikut ini:

¹⁰Hasil Refleksi dengan Guru Siklus II Pendidikan Agama Islam SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh.

Tabel 4.10 Nilai Hasil *post test* kelas IX-4 Siklus I dan II

No	Nama peserta didik	Nilai Post Test	
		Siklus I	Siklus II
1	M. Yasin	80	80
2	Muhammad Al Farizi	60	90
3	Muhammad Aldian	80	80
4	Muhammad Amsal	80	80
5	Muhammad Darmi Asda	90	90
6	Muhammad Taifur	60	80
7	Mujibur Rahman	90	90
8	Muzawir	80	80
9	Rahmad Hidayat	80	80
10	Raisul Akhyar	60	70
11	Raziqin	70	90
12	Redha Azhari	90	90
13	Rehan Alfarizi	80	80
14	Rizki Maulana	90	90
15	Saiful Amri	80	90
16	Sendi Putra Wijaya	70	90
17	Syauqas Rahmatillah	80	80
18	Syawal Rizki	90	90
19	T.M Maulidiyansyah Asyari	60	70
20	Waffi Al-Azizi	80	80
21	Yusuf	80	90
Jumlah		1.630	1760
Rata-rata		77,6	83,8

Sumber: Hasil Post Test Peserta Didik SMPS Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa penerapan media *Powerpoint* dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Hasil belajar peserta didik dievaluasi dengan memberikan soal berupa *post test* diakhir pembelajaran. Hasil tes rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus I adalah 77,6 sedangkan pada siklus II adalah 83,8. Dari hasil post test di atas dapat dilihat bahwa

peserta didik memperoleh peningkatan hasil dalam pembelajaran. Ketuntasan secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Ketuntasan belajar secara klasikal peserta didik di kelas IX-4 SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh melalui media *Powerpoint*.

No	Ketuntasan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	15	19	71%	90%
2	Tidak Tuntas	6	2	29%	10%

Berdasarkan data yang diperoleh dari dari pengamatan di setiap siklusnya, hasil belajar peserta didik, pada siklus I terdapat 6 orang peserta didik yang belum tuntas dan pada siklus I, dan hanya ada 2 orang peserta didik yang belum tuntas pada siklus ke II. Sedangkan peserta didik yang sudah tuntas belajar mencapai 15 orang peserta didik pada siklus pertama dan 19 orang peserta didik pada siklus kedua. Dengan kriteria ketuntasan minimal 75.

Analisis data tentang peningkatan hasil belajar peserta didik dapat diketahui bahwa penerapan media *Powerpoint* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi iman kepada hari akhir, berlangsung dengan baik dan sesuai dengan perangkat atau instrumen yang telah disiapkan. Penerapan pembelajaran dengan media *Powerpoint* ini juga membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan.

D. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman belajar

peserta didik dengan menerapkan media *Powerpoint*. Berikut ini penulis akan membahas tentang hasil penelitian dan pengaruhnya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan materi iman kepada hari akhir pada peserta didik kelas IX-4 di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh.

Berdasarkan hasil pengamatan guru dan peneliti, telah terjadi peningkatan pada pemahaman dan hasil akhir peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, materi Iman Kepada Hari Akhir sebanyak dua siklus.

1. Penilaian perbandingan aktivitas guru dalam penerapan media *Powerpoint* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam dikelas IX-4 SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh

Pengamatan terhadap aktivitas guru, dilakukan oleh guru dan peneliti dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Dari hasil pengamatan dan penilaian yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada setiap siklusnya dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada siklus I dengan skor 79 dan sudah dikategorikan baik, sedangkan pada siklus ke II mengalami peningkatan yaitu diperoleh skor 93 dan tergolong kedalam kategori sangat baik.

Tabel 4.12 perbandingan peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan II

No	Aspek yang Diamati	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
	Kegiatan awal			
1.	Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik	3	4	1
2.	Guru mengkondisikan kelas dan berdoa bersama peserta didik	2	4	2
3.	Guru melakukan absensi	3	3	0
4.	Guru memberikan apersepsi	3	4	1
5.	Guru memberikan motivasi	3	3	0

6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4	4	0
7.	Guru memberikan soal <i>pre test</i>	3	3	0
8.	Guru meminta peserta didik mengumpulkan soal <i>pretest</i> yang telah dikerjakan	2	4	2
Kegiatan Inti				
9.	Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok	2	4	2
10.	Guru menampilkan pembelajaran menggunakan media <i>Powerpoint</i> untuk diamati	3	4	1
11.	Guru meminta peserta didik untuk menanyakan perihal materi yang telah diamati melalui media <i>Powerpoint</i>	3	3	0
12.	Guru memberikan LKPD kepada peserta didik	4	4	0
13.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKPD	3	3	0
14.	Guru meminta peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari	3	4	1
15.	Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan dan menganalisis informasi yang sudah didapatkan mengenai materi dengan teman kelompok dan juga kelompok lain	4	4	0
16.	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	4	1
Penutup				
17.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah selesai	3	4	1
18.	Guru memberikan penguatan kesimpulan	4	4	0
19.	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda	4	4	0
20.	Guru menyampaikan sepintas tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya	3	3	0
21.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral kemudian pembelajaran ditutup dengan do'a	4	4	0

22	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	4	4	0
	Jumlah	70	82	12
	Skor	79,5	93,1	13,6

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I ke siklus II, dikarenakan adanya usaha-usaha dari guru dalam melakukan perbaikan dalam pembelajaran dengan menerapkan media *Powerpoint* untuk mendapatkan hasil yang optimal.

2. Penilaian perbandingan aktivitas peserta didik pada dalam penerapan media *Powerpoint* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam dikelas IX-4 SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh

Aktivitas peserta didik, pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Dari hasil yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik dalam setiap siklusnya dengan kategori baik, terlihat dari siklus I yang mendapatkan skor 64 dan sedangkan pada siklus ke II meningkat menjadi 89 dan tergolong kedalam kategori baik.

Tabel 4.13 perbandingan aktivitas peserta didik pada siklus I dan siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
	Kegiatan awal			
1.	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat	3	4	1
2.	Peserta didik mendengar arahan guru untuk memperhatikan kesiapan dari peserta didik dengan baik	2	3	1
3.	Peserta didik menjawab absensi guru	3	3	0

4.	Peserta didik merespon serta mendengarkan apersepsi	2	4	2
5.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	2	4	2
6.	Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	4	1
7.	Peserta didik diberikan <i>pretest</i> dan mengisi <i>pre test</i>	3	3	0
8.	Peserta didik mengumpulkan <i>pre test</i> yang telah dikerjakan	3	3	0
Kegiatan Inti				
9.	Peserta didik membentuk kelompok	2	3	1
10.	Peserta didik mengamati pembelajaran menggunakan media <i>Powerpoint</i> yang ditampilkan	3	4	1
11.	Peserta didik menanyakan tentang materi yang telah diamati pada media <i>Powerpoint</i>	2	3	1
12.	Peserta didik mengambil LKPD untuk mengerjakan soal yang sesuai dengan materi yang ditampilkan	3	3	0
13.	Peserta didik mendengar arahan dari guru tentang cara mengerjakan LKPD	3	4	1
14.	Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari	3	3	0
15.	Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis informasi yang sudah didapat dengan teman kelompok dan kelompok lain	2	3	1
16.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok	2	4	2
Penutup				
17.	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran	3	3	0
18.	Peserta didik mendengarkan penguatan kesimpulan oleh guru	3	3	0
19.	Peserta didik mengerjakan evaluasi berupa tes akhir atau <i>post test</i>	3	3	0
20.	Peserta didik mendengarkan penyampaian dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya	3	3	1
21.	Peserta didik menutup pembelajaran dengan doa	3	4	1

22	Peserta didik menjawab salam	3	4	1
	Jumlah	59	75	17
	Skor	67,4	85,2	17,8

Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II mengalami peningkatan dan digolongkan dalam kategori baik dan sangat baik. Pada siklus I pelaksanaan proses belajar mengajar pada tahap ini terlihat masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar peserta didik dan ketenangan pada saat menerima pembelajaran. Meskipun demikian, ada beberapa orang peserta didik yang sudah dapat menerima pembelajaran dengan baik.

3. Hasil penilaian guru terhadap penerapan media *powerpoint* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh

Menurut pengamatan peneliti dan guru, peningkatan dalam pembelajaran dan pemahaman peserta didik terlihat secara spesifik terlihat dengan peningkatan hasil belajar dan pemahaman peserta didik. Menurut pengamatan guru setelah dilakukannya penerapan pembelajaran menggunakan media *Powerpoint* dianggap sudah baik dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan media dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media *Powerpoint* ini, peserta didik dapat lebih mudah memahami serta dapat meningkatkan keinginan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.¹¹

¹¹Hasil refleksi dengan guru Pendidikan Agama Islam, di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

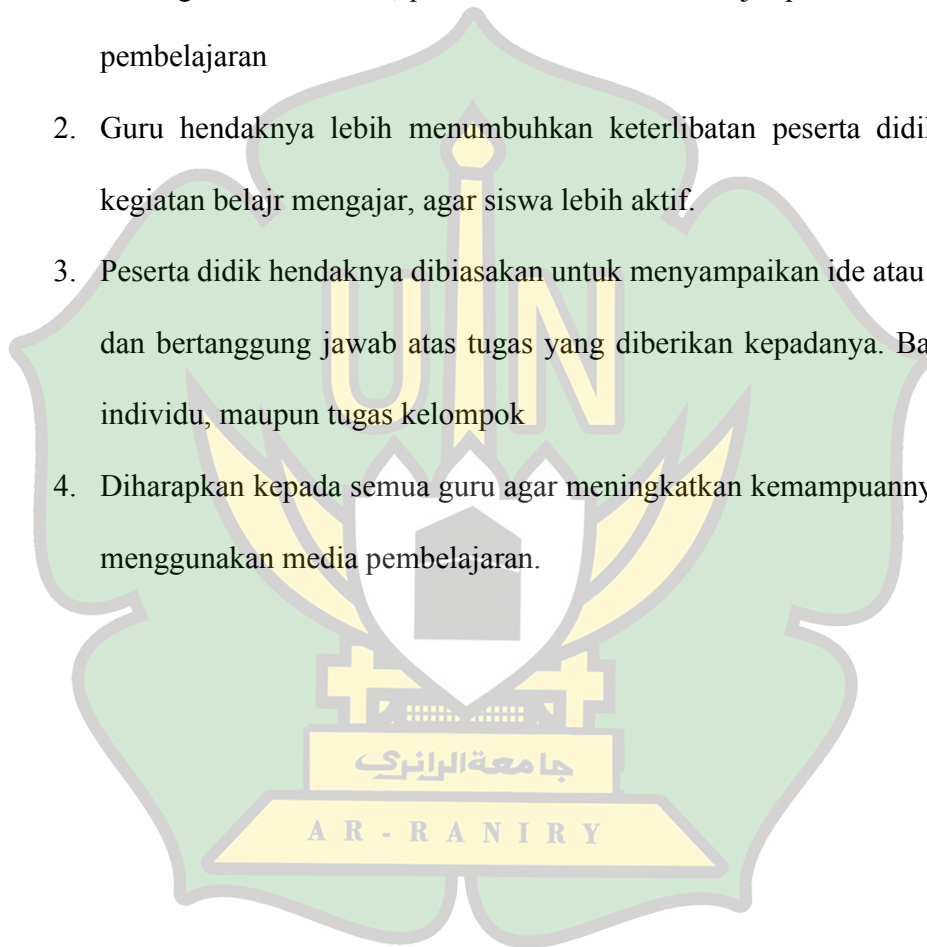
Berdasarkan analisis data hasil penelitian tentang “Penerapan Media *Powerpoint* dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas IX,4 SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penerapan media *Powerpoint* didalam pembelajaran, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh, dikategorikan baik pada siklus I dan sangat baik pada siklus II. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus ke II, aktivitas peserta didik mengalami peningkatan ketika belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam, materi iman kepada hari akhir.
2. Penerapan media *Powerpoint* juga berhasil meningkatkan hasil belajar dan pemahaman peserta didik. Berdasarkan hasil dari analisis dan pengamatan dapat dilihat bahwa kemampuan belajar peserta didik pada setiap siklus mengalami peningkatan. Nilai rata-rata belajar peserta didik dari 77,6 menjadi 83,6 pada siklus ke II

B. Saran

Mengingat pentingnya pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan untuk memperbaiki generasi berikutnya, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Guru hendaknya melakukan usaha-usaha yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, adalah salah satunya dengan menerapkan media media di dalam pembelajaran. Sehingga dapat menarik minat dan dapat meningkatkan motivasi, pemahaman dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran
2. Guru hendaknya lebih menumbuhkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajr mengajar, agar siswa lebih aktif.
3. Peserta didik hendaknya dibiasakan untuk menyampaikan ide atau gagasan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya. Baik tugas individu, maupun tugas kelompok
4. Diharapkan kepada semua guru agar meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, Nata. 2009. *Perspektif Islam Tentang Startegi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Adi, Kusrianto. 2007. *Presentasi Sukses Dengan Powerpoint*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ahmad, Suryadi. 2020. *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Jawa Barat: Jejak
- Albi, Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Alfi, Parnawi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Researche)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anas, Sudijono. 2006. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Raja Grafind Persada.
- Asfiati. 2020. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri*. Jakarta: Kencana.
- Benny A, Pribadi. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Burhannuddin, Salam. 2002. *Pengantar Pedagogik Dasar-Dasar Ilmu Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cepy, Riyana. 2012. *Media Pembelajaran Cet II*. Jakarta: Kementrian Agama.
- Chabib, Thoha dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chotibul, Umam. 2020. *Inovasi Pendidikan Islam Strategi dan Metode Pembelejaran PAI di Sekolah Umum*. Riau: Dotplus Publisher.
- Depag, RI. 2005. *Fiqih*. Jakarta: Depag RI.
- Dewi, Salma Pradilaga dkk. 2016. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning Cet ke II*. Jakarta: Pranamedia Group.
- Djunaidi, Ghony. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang Press.
- Dwi, Priyastuti. 2020. Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Menggunakan Media Benda Asli Pada Siswa Kelas II Semester 1 SDN.

- Mangkubumenwetan No. 63 Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Empiris*, Vol. 6.
- Eko, Hariyanto dan Pinton Setya Mustafa. 2020. *Pengajaran Remedial Dalam Pendidikan Jasmani*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Endang, Sri Wahyuni. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Eveline, Siregar dkk. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Guru Penulis Writing Camp 1 IGI. 2017. *Guru Bukan Tersangka*. Gresik: Caremedia Communication.
- Haidar, Putra Daulay. 2019. *Pendidikan Islam di Indonesia Historis dan Eksistensinya*. Jakarta: Kencana.
- Ismail, Makki dan Aflahah. 2019. *Konsep Dasar dan pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media.
- Iwan, Wahyu Hidayat. 2019. *Keterampilan Belajar (Study Skills) Untuk Mahasiswa*. Jakarta: Kencana.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press
- Mohammad, Holis. 2020. *62 Rekayasa Guru dalam Pembelajaran (Fenomena Perpaduan Merdeka Belajar dan Moderasi Beragama Pada Madrasah*. Surabaya: Jaka Media Publishing.
- Muhammad, Fathurrohman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Muhammad, Yaumi. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Munandar, Utami. 2002. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Nana, Sudjana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nanda, Septiana. 2019. *Ict dalam Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan: Duta Media Publishing.

- Ni matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum. 2018. *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nizwardi, Jalius dan Ambiyar. 2016. *Media dan sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rifqi, Amin. 2015. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Rudi, Ahmad Suryadi. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rudi, Suslana dan Cepi Riayana. 2008. *Media Pembelajaran: Hakikat Pengembangan, Pemenfaatan, dan penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Saifuddin. 2018. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saiful, Bahri Djamarah dan Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saiful, Bahri dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sakila. 2019. *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Bogor: Guepedia.
- Samsul, Nizar. 2001. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Sandu, Syoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sapto, haryoko. 2009. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro*, Vol. 5 No. 1.
- Sri, Yunita. 2020. *Media Pembelajaran Matematika Berbasis TIK*. Malang: Ahlimedia Press.
- Suardi. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Sudarwan, Danim. 2002. *Riset Keperawatan Sejarah dan Metodologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sudjana. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gravindo Persada.
- Sudjono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumardi, Suryabrata. 1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutiah. 2018. *Pengembangan Media dan Pembelajaran Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Sutiah. 2019. *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Sutiah. 2020. *Optimalisasi Fuzzy Topsis*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Ummysalamah. 2017. *Buku Ajar Media Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wanda, Wibawanto. 2017. *Desain dan Pemrograman Multimedia pembelajaran Interaktif*. Jawa Timur: Cerdas Ulet Kreatif.
- Wawan, Wardani. 2010. Penggunaan Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Antalogi*, Vol. 2, No.1.
- Wina, Sanjaya. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Zaiful, Rosyid Mustajab dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Zainal, Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NOMOR: B-11639/Un.08//FTK/KP.07.6/11/2020

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 27 Agustus 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Dra. Juairiah, M.A.g sebagai pembimbing pertama
Dr. Nurbayani, M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Yusriman
NIM : 160201056
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Media Power Point dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas IX.4 SMP Islam Ibn Khaldun Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh

Pada tanggal : 2 November 2020

An. Rektor

Dekan



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10486/Un.08/FTK-I/TL.00/07/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh
2. Kepala SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **YUSRIMAN / 160201056**
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Lr cot bak nga, desa Tanjung selamat, Aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Media Powerpoint dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas IX SMP Islam Ibnu khaldun Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Juli 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Oktober
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



SURAT IZIN
NOMOR: 074/A4/1701

TENTANG
IZIN MENGUMPULKAN DATA

Dasar : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-10486/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2021 tanggal 6 Juli 2021, perihal penelitian ilmiah mahasiswa.

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : YUSRIMAN
NIM : 160201056
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Untuk : Melakukan pengumpulan data ke SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENERAPAN MEDIA POWERPOINT DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS IX SMP ISLAM IBNU KHALDUN BANDA ACEH"

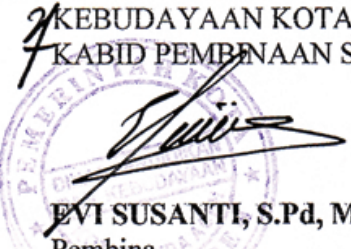
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Penelitian dilakukan dengan proses daring oleh mahasiswa dan di bawah bimbingan/koordinasi guru pamong di sekolah.
3. Harus mengikuti protokol kesehatan yang ketat.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil pengumpulan data sebanyak 1 (satu) eksemplar ke sekolah tempat penelitian .
5. Surat ini berlaku sejak tanggal 13 Juli s.d 13 Agustus 2021.
6. Diharapkan kepada mahasiswa yang bersangkutan agar dapat menyelesaikan pengumpulan data tepat pada waktu yang telah ditetapkan.
7. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar-benar telah melakukan pengumpulan data.

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.

Banda Aceh, 13 Juli 2021 M
3 Dhulhijjah 1442 H

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
KABID PEMBINAAN SMP,


EVI SUSANTI, S.Pd, M.Si
Pembina
NIP.19760113 200604 2 003

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
2. Kepala SMP Islam Ibnu Khaldun Kota Banda Aceh



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH

DINAS PENDIDIKAN

SMP ISLAM IBNU KHALDUN

NPSN 10107307, Lueng Bata, Kecamatan Lueng Bata

Kota Banda Aceh - Aceh. Telp 06517317350, Fax -, Email admin@smpislamik.sch.id

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)
DATA POKOK PENDIDIKAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erfitriawati Masri
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Pendidikan : SMP ISLAM IBNU KHALDUN

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan kemutakhiran data yang diisikan dan dikirimkan melalui aplikasi Dapodikdasmen
2. Apabila di kemudian hari terdapat ketidaksesuaian antara data yang dikirimkan dengan keadaan yang sebenarnya, kami bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Kota Banda Aceh, 15-07-2021

Kepala Sekolah

SMP ISLAM IBNU KHALDUN

(Erfitriawati Masri)

NIP : -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh
Kelas/semester : IX-4/ Ganjil
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi : Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk
Alokasi Waktu : 1x40 Menit
Tahun Ajaran : 2020/2021

A. KOMPETENSI INTI

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Beriman kepada hari akhir	1.3.1 Menyakini iman kepada hari akhir
2.3 Menghayati perilaku mawas diri sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada hari akhir	2.3.1 Memiliki perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir
3.3 memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	3.3.1 Mengidentifikasi pengertian iman kepada hari akhir 3.3.2 Menjelaskan macam-macam kiamat 3.3.3 Menunjukkan contoh kiamat sugra 3.3.4 Memperjelas proses kejadian kiamat kubra
4.3 menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir	4.3.1 Menunjukkan dalil iman kepada hari akhir 4.3.2 Menyajikan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Meningkatkan ibadah sebagai bekal kelak di hari akhir
2. Bersikap dan berperilaku jujur kepada siapapun karena menyadari akan tanggung jawab kelak dihadapan Allah pada hari akhir
3. Menguraikan pengertian iman kepada hari akhir dengan benar
4. Menjelaskan bukti-bukti bahwa hari akhir itu pasti terjadi dengan jelas
5. Menjelaskan pengertian alam barzakh, hari kiamat, dan berbagai peristiwa yang terjadi pada hari akhir
6. Membedakan kiamat sugra dan kiamat kubra dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Beriman Kepada hari akhir
2. macam-macam kiamat
3. contoh kiamat sugra
4. proses kejadian kiamat kubra

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik
Model : discover
Metode : Tanya jawab, diskusi, discovery learning

F. Media, alat dan sumber belajar

Media : Media *Powerpoint*, video

Alat/ Bahan: Papan Tulis, Spidol, laptop dan infokus/ proyektor

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 1 - 17).
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 8 – 24).

H. Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

1	Pertemuan ke I (1x40 Menit)
Kegiatan Pendahuluan	
Guru:	
Orientasi	
•	Menggucapkan salam, menyapa peserta didik dan berdoa sebelum belajar
•	Memeriksa kehadiran peserta didik
•	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran
Appersepsi	

•	Mengingatkan kembali materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari
•	Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan misalnya: ▪ Kiamat adalah ▪ macam-macam kiamat
	Motivasi
•	Memberikan gambaran kepada peserta didik tentang manfaat mempelajari materi tentang iman kepada hari akhir dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari
•	Memberikan konsep pembelajaran iman kepada hari akhir dengan menggunakan pendekatan saintifik dan media power point, maka diharapkan peserta didik dapat memahami dan meningkatkan pemahaman dan hasil belajar.
•	Menyampaikan tujuan pembelajaran,
	Pemberian acuan
•	Memberitahukan materi yang akan dipelajari yaitu meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk
•	Memberitahukan tentang kompetensi dasar memahami makna meyakini hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk dengan indikatornya yaitu mengidentifikasi dan menganalisis
•	Pembagian kelompok belajar
•	Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
	Kegiatan Inti(30 menit)
Sintak Model pembelajaran stimulation	Kegiatan pembelajaran
	Kegiatan literasi
	Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian pada topik materi tentang meyakini hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk
	Mengamati media powerpoint
	Mengamati dengan seksama materi konsep meyakini hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk
Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)	Critical Thinking (berpikir kritis)
	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan dengan powerpoint dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :
	Mengajukan pertanyaan tentang materi
	1. Pengertian iman kepada hari akhir 2. Macam-macam kiamat 3. Contoh kiamat segera
Data collection (pengumpulan data)	Colaboration (kerja sama)
	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

	Mendiskusikan
	Peserta didik dan guru bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi meyakini Iman kepada hari akhir
	Mengumpulkan informasi
	Mencatat semua informasi tentang meyakini iman kepada hari akhir yang telah diperoleh pada buku maupun media yang telah di sajikan, dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar
	Mempresentasikan ulang
	Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pengertian meyakini hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk. sesuai dengan pemahamannya
	Saling tukar informasi tentang materi:
	Iman kepada hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
	Kegiatan Literasi
	Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:
	Mengamati obyek kejadian
	Mengamati dengan seksama materi meyakini hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk. Yang sedang dipelajari dalam bentuk slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikanya
	Membaca sumber lain selain buku teks
	Melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi meyakini hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk, yang sedang dipelajari
	Aktivitas
	Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati yang akan diajukan kepada guru dengan berkaitan kepada materi.
	Wawancara/tanya jawab dengan narasumber

	Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pengertian iman kepada hari akhir, yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru
Data processing (pengolahdata)	Colaboration (kerjasama) dan critikal thinking (berfikir kritis)
	Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatannya dengan cara:
	→ Berdiskusi tentang data dari materi dengan cara melakukan kegiatan yang ada di LKPD
	→ Mengolah informasi dengan konsep meyakini hari akhir yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan membaca maupun hasil dari pengamatan dan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja
	→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal yang ada di LKPD
Verivication	Critikal thinking (berpikir kritis)
	Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dengan memverivikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku paket melalui kegiatan:
	→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan dengan cara berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yaang ada di LKPD
Generalization (menarik kesimpulan)	Communication (berkomunikasi)
	Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan
	→ menyampaikan hasil diskusi tentang materi meyakini hari akhir. Berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
	→ mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi
	→ mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi pengertian meyakini hari akhir. Dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
	→ bertanya atas presentasi tentang materi pengertian meyakini hari akhir. Yang dilakukan dan peserta didik diberi kesempatan untuk menjawabnya.

	Creativity (kreativitas)
	→Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa:
	Laporan tentang hasil pengamatan secara tertulis di LKPD
	→Menjawab pertanyaan tentang materi meyakini hari akhir yang terdapat pada LKPD yang telah disediakan
	→Bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi hari akhir
Catatan : Selama pembelajaran Dalil naqli tentang hari akhir beserta artinya berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
Peserta didik:	
• Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi meyakini hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk	
• Memberikan tugas pekerjaan rumah untuk materi pelajaran, yang telah dipelajari	
• Mengagendakan materi atau tugas projek/ produk/ portofolio untuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya diluar jam sekolah atau di rumah	
Guru:	
• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Dalil naqli tentang hari akhir beserta artinya	
• Pesertadidik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas	
• Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Dalil naqli tentang hari akhir beserta artinya kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Materi Pelajaran :
Metode : diskusi tanya jawab, penugasan, dan presentasi
Strategi :

A. Kompetensi Dasar dann Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetisi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Beriman kepada hari akhir	1.3.1 Menyakini iman kepada hari akhir
2.3 Menghayati perilaku mawas diri sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada hari akhir	2.3.1 Memiliki prilaku mawasdiri sebagai implementasi pemahaman iman kepada hari akhir
3.3 memahami makna iman kepada hari akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	3.3.1 Mengidentifikasi pengertian iman kepada hari akhir 3.3.2 Menjelaskan macam-macam kiamat 3.3.3 Menunjukkan contoh kiamat sugra 3.3.4 Memperjelas proses kejadian kiamat kubra
4.3 menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir	4.3.1 Menunjukan dalil iman kepada hari akhir 4.3.2 Menyajikan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat

B. Tujuan Pembelajaran

7. Meningkatkan ibadah sebagai bekal kelak di hari akhir
8. Bersikap dan berperilaku jujur kepada siapapun karena menyadari akan tanggung jawab kelak dihadapan Allah pada hari akhir

9. Menguraikan pengertian iman kepada hari akhir dengan benar
10. Menjelaskan bukti-bukti bahwa hari akhir itu pasti terjadi dengan jelas
11. Menjelaskan pengertian alam barzakh, hari kiamat, dan berbagai peristiwa yang terjadi pada hari akhir
12. Membedakan kiamat sugra dan kiamat qubra dengan tepat

C. Prosedur:

1. Tuliskan hari, tanggal, kelas, nama kelompok, dan anggota kelompok pada tempat yang sudah disediakan.
2. Lakukan kegiatan sesuai dengan langkah kegiatan, bila ada yang kurang jelas, mintalah penjelasan dari guru.
 - A. Tujuan kegiatan: Mampu memahami materi pembelajaran tentang meyakini hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk
 - B. Langkah-langkah kegiatan:
 1. Amatilah media yang ditampilkan guru di depan kelas.
 2. Amatilah beberapa gambar yang di lampirkan dalam LKPD
 3. Jika terdapat hal-hal yang belum dipahami, tanyakan kepada guru.
 4. Carilah informasi tentang masalah yang akan diskusikan bersama kelompokmu.
 5. Diskusikan bersama kelompok permasalahan tersebut.
 6. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada lembaran yang disediakan
 7. Presentasikanlah hasil kerja kelompok mu di depan kelas

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelompok

Ketua :

Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.





Permasalahan:

1. Jelaskan pengertian meyakini hari akhir?
2. Jelaskan pengertian kiamat sughra dan kiamat kubra?
3. Ceritakan kembali dalam bentuk tulisan, tentang peristiwa yang kalian lihat pada media *Powerpoint* dan gambar pada LKPD tersebut.
4. Tuliskan dalil yang menceritakan tentang hari kiamat baik dari firman Allah dan Sabda Nabi

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Sekolah : SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IX-4 / Ganjil
Materi Pokok : **Meyakini hari akhir dan mengakhiri kebiasaan buruk**
Hari/ tanggal :
Pertemuan :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media powerpoint, jadi kegiatan yang diobservasi adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran

B. Petunjuk

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dan sesuai dengan pengamatan bapak/ibu:

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal :				
1.	Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik				
2.	Guru mengkondisikan kelas dan berdoa bersama peserta didik				
3.	Guru melakukan absensi				
4.	Guru memberikan apersepsi				
5.	Guru memberikan motivasi				
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
7.	Guru memberikan soal <i>pree test</i>				
8.	Guru meminta peserta didik mengumpulkan soal <i>pree test</i> yang telah dikerjakan				
	Kegiatan Inti				
9.	Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok				

10.	Guru menampilkan pembelajaran menggunakan media <i>power point</i> untuk diamati				
11.	Guru meminta peserta didik untuk menanyakan perihal materi yang telah diamati melalui media <i>Power point</i>				
12.	Guru memberikan LKPD kepada peserta didik				
13.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKPD				
14.	Guru meminta peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari				
15.	Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan dan menganalisis informasi yang sudah didapatkan mengenai materi dengan teman kelompok dan juga kelompok lain				
16.	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok				
Penutup					
17.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah selesai				
18.	Guru memberikan penguatan kesimpulan				
19.	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda				
20.	Guru menyampaikan sepintas tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya				
21.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral kemudian pembelajaran ditutup dengan do'a				
22.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				
Jumlah					
Skor					

Kriteria penilaian

4 = amat baik

1 = kurang

3 = baik

2 = cukup

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Sekolah : SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IX-4 / Ganjil
Materi Pokok : **Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk**
Hari/ tanggal :
Pertemuan :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan media powerpoint, jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar.

B. Petunjuk

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Berilah tanda (√) pada kolom yang menurut pilihan bapak/ibu:

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
	Aspek yang dinilai				
	Pendahuluan				
1.	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat				
2.	Peserta didik mendengar arahan guru untuk memperhatikan kesiapan dari peserta didik dengan baik				
3.	Peserta didik menjawab absensi guru				
4.	Peserta didik merespon serta mendengarkan apersepsi				
5.	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				
6.	Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
7.	Peserta didik mengisi <i>pre test</i>				

8.	Peserta didik mengumpulkan <i>pre test</i> yang telah dikerjakan				
	Kegiatan inti				
9.	Peserta didik membentuk kelompok				
10.	Peserta didik mengamati pembelajaran menggunakan media <i>powerpoint</i> yang ditampilkan				
11.	Peserta didik menanyakan tentang materi yang telah diamati pada media power point				
12.	Peserta didik mengambil LKPD untuk mengerjakan soal yang sesuai dengan materi yang ditampilkan				
13.	Peserta didik mendengar arahan dari guru tentang cara mengerjakan LKPD				
14.	Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari				
15.	Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis informasi yang sudah didapat dengan teman kelompok				
16.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok				
	Penutup				
17.	Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran				
18.	Peserta didik mendengarkan penguatan kesimpulan oleh guru				
19.	Peserta didik mengerjakan evaluasi berupa tes akhir atau <i>post test</i>				
20.	Peserta didik mendengarkan penyampaian dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya				
21.	Peserta didik menutup pembelajaran dengan doa				
22.	Peserta didik menjawab salam				
	Jumlah skor				

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

SOAL PRE TEST

POKOK BAHASAN MEYAKINI HARI AKHIR, MENGAKKHIRI KEBIASAAN BURUK

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

I. Jawablah soal-soal berikut ini dengan memberi tanda (X) silang pada salah satu jawaban yang anda anggap benar dan tepat!

1. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa dunia yang kita tempati beserta isinya ini akan hancur dan berganti dengan kehidupan yang kekal abadi sebagai tempat pembalasan atas semua amal perbuatan di dunia, adalah pengertian dari iman kepada
A. Malaikat
B. Kitab-kitab
C. para Rasul
D. hari akhir
2. Hancurnya alam semesta ketika ditiupkan Sasangkala yang pertama kali oleh malaikat Isrofil sehingga alam dunia musnah dan berganti dengan alam baru disebut
A. Musibah
B. bencana alam
C. kiamat Sughra
D. kiamat Kubra
3. Peristiwa manusia setelah kematiannya berada di Alam kubur sampai datang Kiamat dan kemudian dibangkitkannya dari kuburnya tersebut kemudian mereka akan dihalau disebuah padang yang luas berkumpul seluruh manusia sejak nabi Adam sampai manusia terakhir, yaitu padang
A. barzakh
B. mahsyar
C. surga
D. neraka

4. Setelah manusia meninggal dunia, ia akan memasuki alam...
- a. gaib
 - b. arwah
 - c. barzakh
 - d. akhirat
5. Peristiwa dibangkitkannya manusia dari alam kubur setelah malaikat Israfil meniupkan sangkakala yang kedua kalinya dinamakan
- A. yaumul barzakh
 - B. yaumul ba'ats (hari kebangkitan)
 - C. yaumul hisab (perhitungan amal)
 - D. yumul mizan (penimbangan amal)
6. Pada hari akhir nanti ummat manusia akan ditimbang segala amal perbuatannya pada waktu hidup di dunia, yang berat timbangan kebaikannya akan mendapat penghidupan yang menyenangkan dan yang ringan timbangan kebaikannya akan dimasukkan ke dalam neraka Hawiah. Peristiwa tersebut dinamakan
- A. yumul ba'ats
 - B. yaumul mahsyar
 - C. yaumul mizan
 - D. yaumul hisab
7. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut:
- 1. kematian atau wafatnya seseorang
 - 2. hancurnya seluruh alam semesta
 - 3. bencana Tsunami dan tanah longsor
 - 4. dibangkitkannya manusia dari alam kubur

Dari pernyataan-pernyataantersebut di atas, yang menunjukan kiamat kecil (sughra) adalah nomor....

- A. 1, 2
- B. 1, 3

C. 2, 3

D. 2, 4

8. Ahmad adalah siswa yang selalu berkata apa adanya dan sesuai kenyataan, sifat Ahmad ini menunjukkan pengertian dari sifat

A. santun

C. optimis

B. tepat janji

D. jujur

9. Perhatikan pernyataan- pernyataan berikut:

1. Ahmad berperilaku seperti apa dia ucapkan.

2. Iwan senantiasa membantu pekerjaan ibunya tiap pagi.

3. Mahmud selalu berpandangan positif untuk kehidupannya

4. Utsman selalu datang ke kelas tepat waktu sesuai perjanjian awal masuk sekolah.

Sikap menepati janji ditunjukkan oleh nomor ... dalam pernyataan tersebut di atas.

A. 1

B. 2

C. 3

D. 4

10. Perhatikan firman Allah Ta'ala berikut ini!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

A. bertaqwa dan berikhtiar

C. bertaqwa dan berkata benar

B. jujur dan menepati janji

D. santun dan malu

SOAL POST TEST

POKOK BAHASAN MEYAKINI HARI AKHIR, MENGAKKHIRI KEBIASAAN BURUK

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

I. Jawablah soal-soal berikut ini dengan memberi tanda (X) silang pada salah satu jawaban yang anda anggap benar dan tepat!

1. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa dunia yang kita tempati beserta isinya ini akan hancur dan berganti dengan kehidupan yang kekal abadi sebagai tempat pembalasan atas semua amal perbuatan di dunia, adalah pengertian dari iman kepada
 - A. Malaikat
 - B. Kitab-kitab
 - C. para Rasul
 - D. hari akhir
2. Beriman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang ke ...
 - a. tiga
 - b. dua
 - c. empat
 - d. lima
3. Kiamat sughra artinya kiamat ...
 - a. sebagian
 - b. seluruhnya
 - c. besar
 - d. kecil
4. Kiamat besar disebut juga kiamat ...
 - a. sukro
 - b. qurba
 - c. sughra
 - d. kubra

5. Setelah manusia meninggal dunia, ia akan memasuki alam
- a.gaib
 - b. arwah
 - c.barzakh
 - d. akhirat
6. Orang yang dibangkitkan dari alam kubur dihalau menuju suatu tempat yang bernama ...
- a.surga
 - b. mahsyar
 - c.barzakh
 - d. akhirat
7. Hari ditimbangnnya amal manusia dinamakan ...
- a.yaumulJaza'
 - b. yaumul mizan
 - c.yaumulhisab
 - d. yaumul ma'ad
8. Seseorang yang menerima buku catatan amalnya dari sebelah kanan, perhitungan amalnya akan ...
- a.cepat
 - b. didahulukan
 - c.dimudahkan/diringankan
 - d. dipercaya
9. Malaikat yang bertugas untuk menanyai di kubur adalah
- a.Rakib dan Atid
 - b. Munkar dan Nakir
 - c. Jibril dan Izrail
 - d. Malik dan Mikail

10. Perhatikan firman Allah Ta'ala berikut ini!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

A. bertaqwa dan berikhtiar

C. bertaqwa dan berkata benar

B. jujur dan menepati janji

D. santun dan malu





gambar 1 pembelajaran sebelum penerapan media power point



gambar 2 pengenalan oleh guru di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh



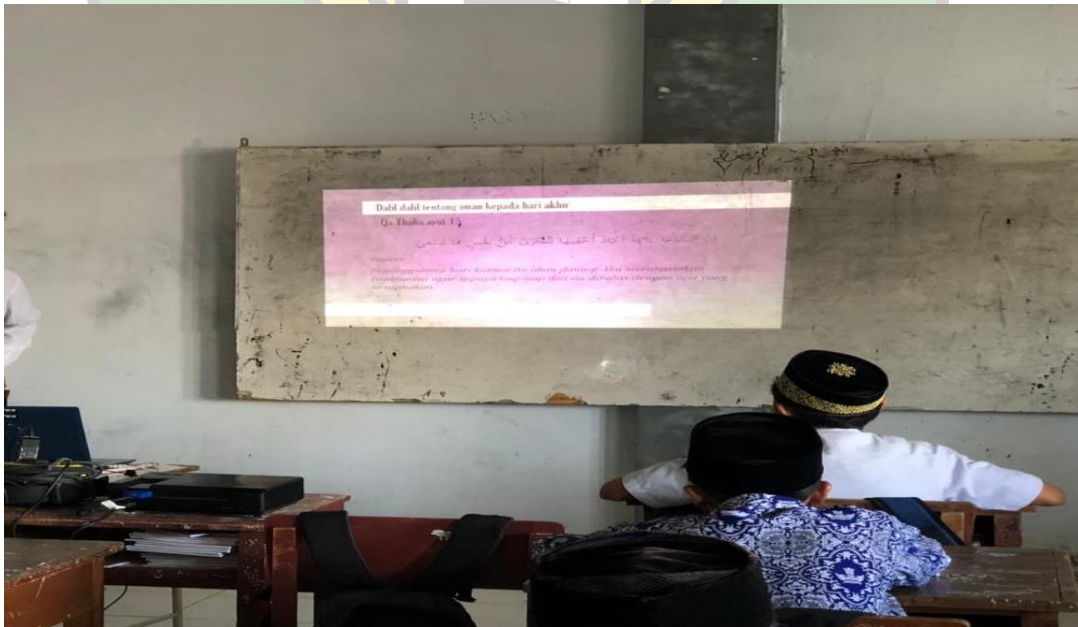
gambar 3 pembelajaran sebelum penerapan media power point



gambar 4 pembelajaran dengan menerapkan media power point



gambar 5 pembelajaran dengan menerapkan media power point dengan lebih menyenangkan dan menarik perhatian



gambar 6 pembelajaran dengan menerapkan media power point lebih menarik



gambar 7 kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan media power point



gambar 8 kegiatan pembelajaran dengan penerapan media power point



Nama Yusriman

Nim 160201056

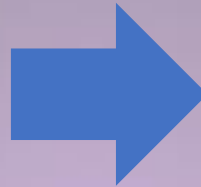
Prodi Pendidikan Agama
Islam

Fakultas Tarbiyah
Dan Keguruan

Iman Kepada Hari Akhir

Media **Powerpoint**

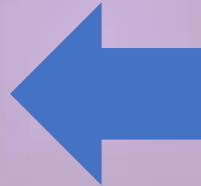
1. Pengertian Iman Kepada Hari Akhir



2. Macam-macam hari kiamat



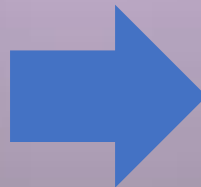
4. Gambaran Tentang Hari Akhir



3. Dalil-Dalil Tentang hari Akhir



5. Proses kehidupan Manusia Setelah Kiamat



5. Surga dan Neraka

● Iman kepada hari akhir

Iman kepada hari akhir adalah meyakini akan berakhirnya kehidupan dunia ini dan setelah itu akan memasuki alam lain, dimulai dengan kematian dan kehidupan alam kubur untuk kemudian terjadinya hari kiamat dan selanjutnya adalah kebangkitan(dari kubur), dikumpulkan di padang mahsyar dan diputuskan ke surga atau neraka.

Dalil dalil tentang iman kepada hari akhir

Qs Al-Hajj ayat : 7

وَأَنَّ السَّاعَةَ ءَاتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya:

Dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.

Dalil dalil tentang iman kepada hari akhir

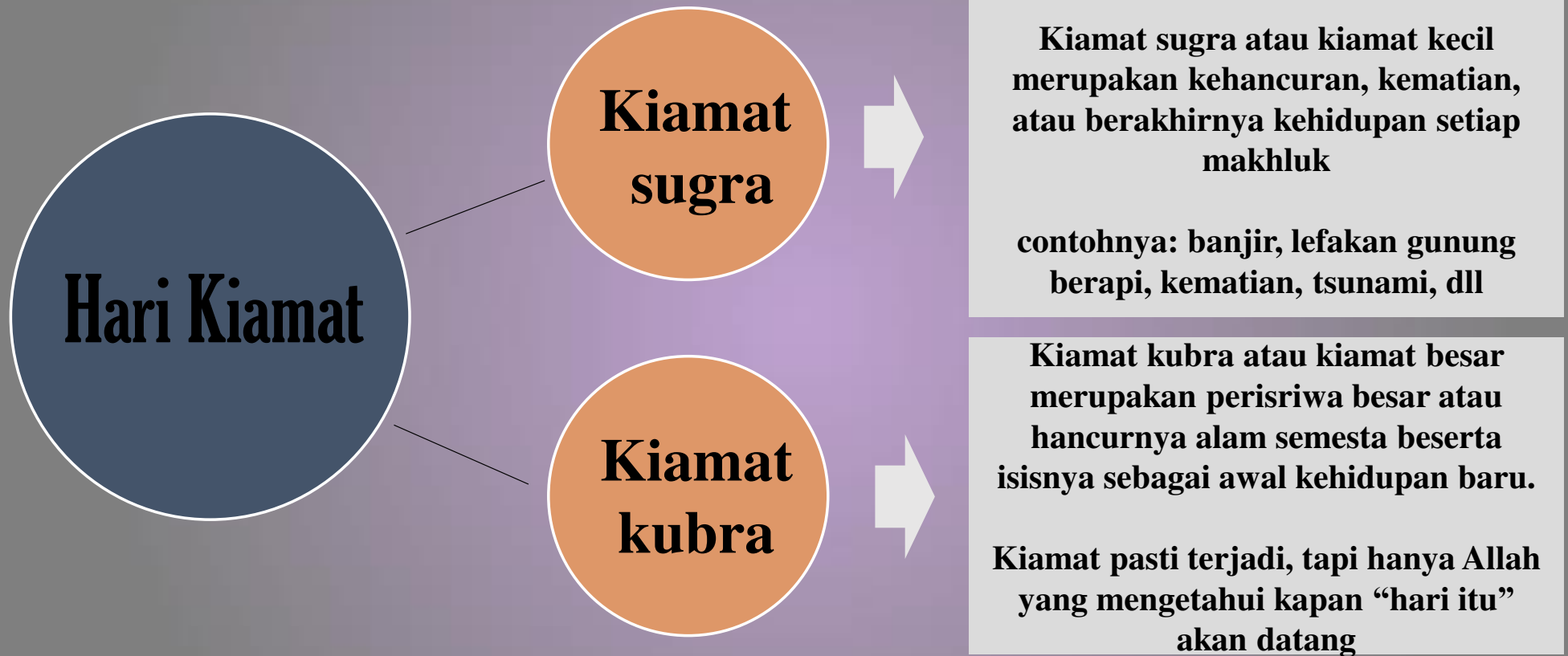
Qs Thaha ayat 15

إِنَّ السَّاعَةَ ءَاتِيَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا تَسْعَىٰ 

Artinya:

Segungguhnya hari kiamat itu akan datang Aku merahasiakan (waktunya) agar supaya tiap-tiap diri itu dibalas dengan apa yang ia usahakan. 

Ada dua macam hari kiamat



Contoh kiamat sugra



Contoh kiamat kubra



Dalil Kiamat Kubra

فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ نَفْخَةٌ وَاحِدَةٌ (13) وَحُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَاحِدَةً (14) فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ
الْوَاقِعَةُ (15) وَانْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ (16) وَالْمَلَكُ عَلَى أَرْجَائِهَا وَيَحْمِلُ عَرْشَ رَبِّكَ فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ
ثَمَانِيَةٌ (17) يَوْمَئِذٍ تُعْرَضُونَ لَا تَخْفَى مِنْكُمْ خَافِيَةٌ (18)

Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup, dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur. Maka pada hari itu terjadilah hari kiamat, dan terbelahlah langit, karena pada hari itu langit menjadi lemah. Dan malaikat-malaikat berada di penjuru-penjuru langit. Dan pada hari itu ada delapan malaikat menjunjung 'Arasy Tuhanmu di atas (kepala) mereka. Pada hari itu kamu dihadapkan (kepada Tuhanmu), tiada sesuatu pun dari keadaanmu yang tersembunyi (bagi Allah).

Proses Kehidupan Manusia Setelah Hari Kiamat

**Yaumul
Barzah**



Yaumul Ba`as



**Yaumul
Mahsyar**



**Yaumul Mizan
dan Yaumul
Hisab**



**Surga dan
neraka**

Surga

Surga merupakan tempat dimana balasan untuk perbuatan baik yang setimpal dari Allah Swt. Tidak ada sedikit pun perbuatan baik yang tidak mendapatkan balasan, dan balasan Allah terhadap Perbuatan baik tentu balasan yang sangat menyenangkan dan memuaskan.

.

Neraka

Setiap perbuatan buruk manusia juga akan mendapat balasan, perbuatan buruk sekecil apapun akan menerima balasannya, yakni neraka yang didalamnya api yang sangat panas